

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
PADA MASYARAKAT KOTA PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NURUL QURROTA A'YUN
NIM. 1817202166

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qurrota A'yun
NIM : 1817202166
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan
Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada
masyarakat Kota Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Oktober 2023



Nurul Qurrota A'yun

NIM. 1817202166



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53176
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-635553, Website: febl.uinsalzu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
MASYARAKAT KOTA PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **NURUL QURROTA A'YUN NIM 1817202166** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 19 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 25 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Pit. Dekan



Dr. H. Fauzi Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari saudari Nurul Qurrota A'yun, NIM. 1817202166 yang berjudul:

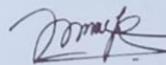
**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH PADA MASYARAKAT KOTA PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Oktober 2023



Dani Kusumastuti, S.E., M.S.I.

NIP. 19750420 200604 200

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
PADA MASYARAKAT KOTA PURWOKERTO**

NURUL QURROTA A'YUN

NIM. 1817202166

Email : nurulqurrota20@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat dalam beberapa dekade, namun masih belum bisa menyamai perkembangan bank konvensional. Selama 3 tahun terakhir jumlah nasabah bank syariah mengalami peningkatan, tetapi jumlah nasabah bank konvensional juga meningkat. Minat masyarakat untuk menabung di bank syariah masih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah antara lain; literasi keuangan syariah, iklan, promosi, religiusitas, *brand image*, pendidikan, pendapatan, lokasi, tingkat suku bunga dan lingkungan sosial. Penelitian ini fokus pada faktor religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan berdasarkan fenomena yang diamati penulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kota Purwokerto.

Penelitian ini berlokasi di Kota Purwokerto. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 100 sampel melalui teknik *non probability sampling* menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *rank spearman*, Kendall's W, dan regresi ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial; (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto, (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

Kata Kunci : religiusitas, literasi keuangan syariah, pendapatan, minat menabung dan bank syariah.

THE EFFECT OF RELIGIOSITY, SHARIA FINANCIAL LITERACY AND INCOME ON THE INTEREST IN SAVING AT ISLAMIC BANK IN THE SOCIETY OF PURWOKERTO CITY

Nurul Qurrota A'yun
NIM. 1817202166

Email: nurulqurrota20@gmail.com

Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business,
State Islamic University (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The development of Islamic banks in Indonesia has been very rapid for several decades, but it is still not able to match the development of conventional banks. Sharia bank customers have increased over the last 3 years, but the number of conventional bank customers has also increased. People's interest in saving at Islamic banks is still low compared to conventional banks. Factors that can influence people's interest in saving at Islamic banks include; sharia financial literacy, advertising, promotions, religiosity, brand image, education, income, location, interest rates and social environment. This research focuses on the factors of religiosity, Sharia financial literacy, and income based on the phenomena observed by the author. The aim of this research is to determine the partial and simultaneous influence of the variables religiosity, sharia financial literacy and income on interest in saving at sharia banks in the people of the city of Purwokerto.

The location of this research is in Purwokerto City. The data type in this research is quantitative by distributing questionnaires to 100 respondents using a non-probability sampling technique with google forms. The data analysis techniques used are the Spearman rank test, Kendall's W and ordinal regression.

The results of this research show that partially; (1) There is a positive and significant influence of the religiosity variable on interest in saving at Sharia banks in the people of Purwokerto City, (2) There is a positive and significant influence of the Sharia financial literacy variable on interest in saving at Sharia banks in the people of Purwokerto City, (3) There is positive and significant influence of the income variable on interest in saving at Sharia banks in the people of Purwokerto City, (4) There is a positive and significant influence of the variables religiosity, sharia financial literacy and income simultaneously on interest in saving at Sharia banks in the people of Purwokerto City.

Keywords : religiosity, sharia financial literacy, income, interest in saving and Islamic bank

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan angkap karena syaddah ditulis rangkap

قَدَعَ	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

قَمَح	Ditulis	Hikmah	قِيْزَج	Ditulis	Jizyah
-------	---------	--------	---------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْوَلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya
------------------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāt al-fitr
-------------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

اُ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُو	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	A
	تَنْسِي	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	I
	كَرِيْم	Ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فَرُوْض	Ditulis	Farūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُن	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتن	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alim+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I(el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئى الفروض	Ditulis	Zawi al- farûd
-------------	---------	----------------

MOTTO

“Jalanilah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup dalam dirimu, karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna, tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu akan tenggelam.”

-Ali bin Abi Thalib-



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada masyarakat Kota Purwokerto” dapat terselesaikan dengan baik.

Pada penyusunan penulisan tugas akhir ini, penulis tentu menemukan banyak hambatan, tetapi berkat doa dan dukungan dari beberapa pihak penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung diantaranya:

1. Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan baik fisik maupun mental, kesehatan, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta jajarannya.
3. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan administrasi dan pelayanan.
8. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Warkim/ A. Nurkholis dan Ibu Isbandiyah yang selalu memberikan doa di setiap ibadah 5 waktunya dan juga semangat serta dukungannya.
9. Saudara dan adik-adik Mba Fani Kusuma Djati, Aan dan Achniya Khusna yang telah membantu dan selalu memberikan semangat, doa serta dukungannya.
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang bersama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis sadar bahwa, dalam menyusun tugas akhir berupa skripsi, masih terdapat banyak kekurangan, penulis berharap kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

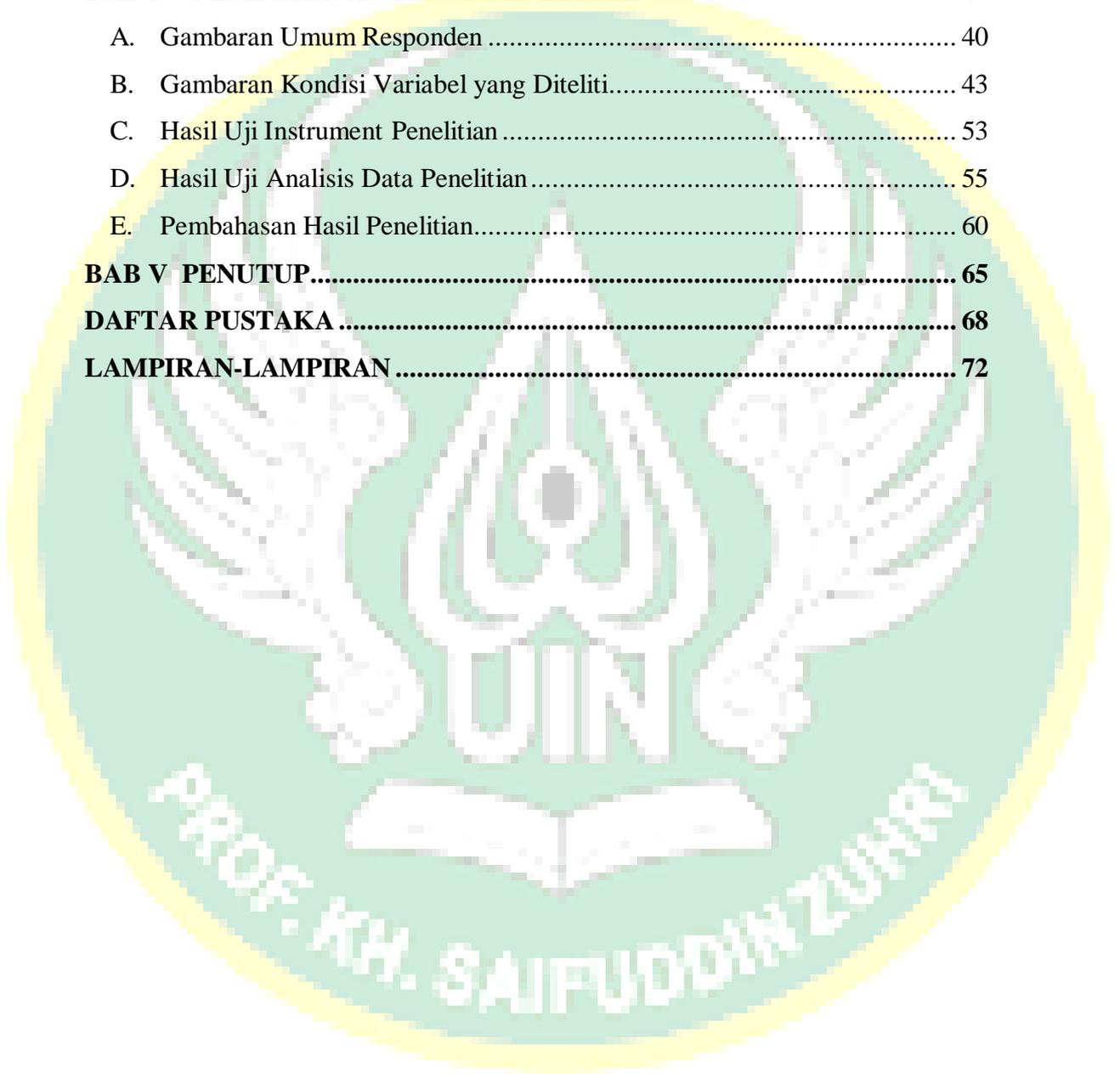
Purwokerto, 11 Oktober 2023


Nurul Qurrota A'yun
NIM. 1817202166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Landasan Teologis.....	20
C. Kajian Pustaka.....	24
D. Hipotesis Penelitian	28
E. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
E. Pengumpulan Data Penelitian	33
F. Uji Instrument Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Responden	40
B. Gambaran Kondisi Variabel yang Diteliti.....	43
C. Hasil Uji Instrument Penelitian	53
D. Hasil Uji Analisis Data Penelitian.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persebaran Jaringan kantor Perbankan Syariah di Indonesia (dalam unit)
Tabel 2	Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kabupaten Banyumas
Tabel 3	Hasil Survei Pendahuluan
Tabel 4	Penelitian Terdahulu
Tabel 5	Variabel dan Indikator Penelitian
Tabel 6	Interpretasi Nilai ρ (<i>rho</i>)
Tabel 7	Hasil Uji Validitas
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 9	Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>
Tabel 10	Hasil Uji Kendall's W
Tabel 11	Hasil Uji <i>Case Processing Summary</i>
Tabel 12	Hasil Uji <i>Model Fitting Information</i>
Tabel 13	Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>
Tabel 14	Hasil Uji <i>Pseudo R-Square</i>
Tabel 15	Hasil Uji <i>Parameter Estimates</i>

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Responden berdasarkan jenis kelamin
- Gambar 2 Responden berdasarkan agama yang dianut
- Gambar 3 Responden berdasarkan usia
- Gambar 4 Responden berdasarkan jenis pekerjaan
- Gambar 5 Responden berdasarkan latar belakang pendidikan
- Gambar 6 Responden berdasarkan kepemilikan rekening tabungan
- Gambar 7 Rata-rata skor religiusitas responden
- Gambar 8 Rata-rata skor literasi keuangan syariah responden
- Gambar 9 Rata-rata skor pendapatan responden



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Data Pengujian
- Lampiran 4 Uji Validitas
- Lampiran 5 Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Uji *Rank Spearman*
- Lampiran 7 Uji Kendall's W
- Lampiran 8 Uji Regresi Ordinal
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Pada zaman Rasulullah, perbankan syariah sudah lebih dahulu ada, tetapi tidak seperti saat ini yang sistem dan operasinya sudah lebih tertata rapi atau sistematis. Sejarah berkembangnya dunia perbankan syariah ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang bank Islam (Hasan dan Ahmad, 2020). Selanjutnya pada tahun 1975, sekelompok usahawan muslim dari berbagai negara mendirikan Dubai *Islamic Bank* yang merupakan bank Islam pertama bersifat swasta. Perkembangan lebih lanjut ditandai dengan berdirinya *Islamic Development Bank* (IDB) atas prakarsa sidang Menteri Luar Negeri Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada tahun 1970 di Pakistan, 1973 di Libya, dan 1975 di Jeddah. Pada sidang tersebut diusulkan tentang penghapusan sistem keuangan berbentuk bunga dan diganti dengan sistem bagi hasil, dengan berdirinya IDB tersebut memotivasi Negara Islam untuk mendirikan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Hasan dan Ahmad, 2020).

Perkembangan bank syariah pertama di Indonesia diawali dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992 yang berkembang cukup stagnan dan berada di posisi aman di tengah krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Setelah itu pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang menjadi bank syariah kedua di Indonesia. Dengan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, Bank Syariah Mandiri (BSM) disebutnya saat itu, mengalami perkembangan yang cepat diikuti dengan pendirian beberapa bank syariah dan unit usaha syariah lainnya (Afifah, 2021). Perbankan syariah hadir melayani masyarakat yang membutuhkan layanan bank secara Islami. Perkembangan tersebut menjadikan bergabungnya tiga bank syariah yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah yang saat ini menjadi satu kesatuan lembaga keuangan syariah dan berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 27 Januari tahun 2021 (Ulfa, 2021).

Perkembangan bank syariah diikuti dengan persebaran jumlah kantor perbankan syariah di Indonesia yang selama bulan Desember 2020 hingga bulan September 2022 mengalami perkembangan cukup baik. Berikut data persebaran jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia:

**Tabel 1. Persebaran Jaringan kantor Perbankan Syariah di Indonesia
(dalam unit)**

Indikator	Tahun		
	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah	2.028	2.032	2.035
Unit Usaha Syariah	381	411	427
BPR Syariah	627	649	666
Total Kantor	3.036	3.092	3.128

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022

Perkembangan bank syariah saat ini meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan tabel di atas, persebaran jaringan kantor bank syariah di Indonesia selama tiga tahun terakhir paling banyak berbentuk BUS. Persebaran jaringan kantor tiga bank tersebut selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini berarti, bank syariah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Namun, jumlah tersebut nyatanya belum mampu menyamai atau menyaingi antara jumlah nasabah dana pihak ketiga (DPK), antara bank konvensional dan bank syariah. Sama halnya dengan jumlah nasabah bank syariah di Kabupaten Banyumas yang masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah nasabah bank konvensional. Berikut adalah perbandingan data jumlah nasabah dana pihak ketiga (DPK) antara bank konvensional dan bank syariah di Kabupaten Banyumas:

Tabel 2. Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kabupaten Banyumas

Tahun	Bank Syariah	Bank Konvensional
2020	255.371	2.361.571
2021	294.680	2.753.804
2022	331.405	3.111.632

Sumber: <https://ojk.go.id>

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa selama 3 tahun terakhir jumlah nasabah bank syariah Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan dan membuktikan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah terus bertambah di setiap tahunnya. Akan tetapi, meskipun nasabah bank syariah mengalami peningkatan di setiap tahunnya, jumlah nasabah bank konvensional juga mengalami peningkatan. Artinya, pemahaman tentang bank syariah belum sepenuhnya sampai di telinga masyarakat Kabupaten Banyumas salah satunya di Kota Purwokerto. Jika diamati dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa minat masyarakat Kabupaten Banyumas untuk menabung di bank syariah masih rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Seiring dengan berkembangnya bank syariah di Indonesia baik dari perkembangan jumlah kantor maupun jumlah nasabah, ternyata terdapat permasalahan utama yang dihadapi oleh perbankan syariah, yaitu bagaimana suatu perusahaan bisa menarik minat calon nasabahnya, serta diharapkan dapat bertahan dan berkembang lebih maju lagi, maka diperlukan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Putrawardana dkk., 2019). Minat adalah ketertarikan akan suatu hal atau kegiatan. Menabung merupakan kegiatan seorang individu untuk menyimpan dan mempersiapkan keuangan jangka panjang serta menghadapi semua hal yang sifatnya tidak disangka-sangka (Nasution, 2021). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah perilaku seseorang atau masyarakat yang tertarik atau memiliki ketertarikan menyimpan dananya untuk masa yang akan datang.

Perbankan syariah di Indonesia belum mampu menunjukkan eksistensinya, banyak masyarakat yang tidak menaruh kepercayaan pada bank syariah dan hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai sistem operasional perbankan syariah yang dianggap sama dengan sistem operasional pada bank konvensional (Akmal, 2021). Artinya, kesadaran masyarakat untuk bertransaksi menggunakan jasa perbankan syariah masih kurang. Perbankan syariah masih perlu berupaya untuk lebih memberikan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam berminat untuk menabung di bank syariah dan selalu menggunakan perbankan syariah dalam segala aktivitas perekonomian.

Minat menabung seseorang dapat muncul karena berbagai faktor. Pada penelitian ini, akan dibahas mengenai faktor religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat menabung. Pertama adalah religiusitas. Religiusitas menjadi faktor dalam seseorang memilih suatu produk dan terkadang individu mengambil keputusan pembelian dipengaruhi oleh faktor identitas agama (religiusitas) (Fielnanda dan Wahyuningsih, 2021). Menurut Glock dan Stark (1988) religiusitas merupakan keseluruhan dari fungsi jiwa seseorang yang meliputi keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan pada ajaran agama dengan beribadah baik wajib maupun sunah, serta pengalaman dan pengetahuan agama yang harus diterapkan oleh setiap individu. Pada dasarnya, religiusitas adalah suatu perbuatan individu yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam pengembangan ibadah kepada Allah Swt., bentuk pengembangan tersebut berupa pengetahuan agama, perasaan, dan juga tindakan keagamaan dalam diri setiap individu (Zuhirsyan dan Nurlinda, 2021).

Aktivitas keagamaan tidak hanya sebatas pada perilaku ibadah tetapi juga pada saat melakukan aktivitas perekonomian. Semakin tinggi religiusitas seorang individu, maka semakin mengerti dan paham pula batasan-batasan halal atau haramnya riba yang dapat mendorong keputusannya memilih menggunakan bank syariah dalam setiap kegiatan perekonomian, khususnya dalam menyimpan dana atau menabung (Usvita, 2021). Masyarakat memiliki pandangan religiusitas yang berbeda sesuai agama atau kepercayaan yang dianut dalam memilih atau melakukan transaksi, seperti pada penelitian terdahulu terkait pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah diperoleh hasil yang berbeda. Hasil penelitian dari Zakiyah dan Wahab (2022) menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dibuktikan dengan hasil $p < 0,05$ (menolak H_0 dan menerima H_a). Berbeda halnya pada penelitian Maghfiroh (2018) yang menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,392 ($p > 0,05$).

Kedua selain religiusitas, menurut Susanto (2011) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah adalah

literasi keuangan syariah, semakin tinggi tingkat pengetahuan akan literasi keuangan syariah, semakin besar pula minat menabung di bank syariah. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan tentang keuangan syariah, mengelola dan mengevaluasi keuangan syariah untuk dijadikan sebuah pengambilan keputusan dengan memandang konsekuensi yang akan didapatkan (Nasution, 2021).

Seorang individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan, jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, akan dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (Syifa dkk., 2020). Salah satu faktor internal penyebab rendahnya minat terhadap bank syariah dikarenakan level akan literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah (Purnomo dkk., 2021). Hal ini selaras dengan penelitian Nursari dkk., (2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Tlogomulyo dikarenakan kurangnya pemahaman literasi keuangan syariah pada masyarakat Kecamatan Tlogomulyo. Berbeda halnya pada penelitian Nurrohmah dan Purbayati (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Sirap Juai, dikarenakan masyarakat telah memahami bahwa dalam bertransaksi keuangan harus berdasarkan prinsip syariah.

Ketiga adalah pendapatan. Menurut Sukirno (2006) mengemukakan bahwa pendapatan adalah perolehan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Pendapatan merupakan perolehan hasil berupa uang yang didapatkan oleh seseorang dari pihak pemberi upah dalam bentuk gaji, laba perusahaan, biaya sewa, bunga, deviden, pembayaran transfer atau bagi hasil yang diperoleh dari hasil usaha seseorang baik dalam bentuk usaha, berdagang, atau usaha lainnya (Nasution, 2021).

Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya dan berpengaruh pada kegunaan dari uang itu sendiri. Pada penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan pandangan mengenai pendapatan terhadap minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dkk. (2021) menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dikarenakan semakin banyak pendapatan yang diperoleh, maka masyarakat akan lebih meningkatkan minat menabung di bank syariah, karena terdapat rasa aman saat menyimpan uang di bank syariah. Namun, berbeda halnya dengan penelitian terdahulu dari Fielnanda dan Wahyuningsih (2021) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat beranggapan semakin tinggi pendapatan belum tentu semua pendapatannya digunakan untuk menabung, semakin rendah pendapatan bank syariah akan menerapkan biaya administrasi, menerapkan saldo terendah, dan tidak mendapat potongan setiap bulannya (Fielnanda dan Wahyuningsih, 2021).

Kota Purwokerto adalah ibukota dari Kabupaten Banyumas di mana tempat ini dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan pusat industri. Mayoritas penduduknya ternyata masih belum memahami dan tidak menggunakan perbankan syariah karena telah terbiasa menggunakan bank konvensional dalam segala aktivitas keuangannya. Padahal, menurut data dari BPS (2022) sebanyak 244.314 jiwa mayoritas penduduk Kota Purwokerto adalah beragama Islam, dari total penduduk yaitu 249.618 jiwa (BPS, 2021).

Pada hasil survei pendahuluan kepada 10 orang masyarakat Kota Purwokerto disimpulkan bahwa sebagian masyarakat belum berminat untuk menabung di bank syariah karena kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan syariah dan masih rendahnya tingkat pendapatan, berikut adalah datanya:

Tabel 3. Hasil Survei Pendahuluan

No.	Keterangan	Alasan	Jumlah
1.	sudah menabung di bank syariah dan selalu menggunakan bank syariah	untuk keperluan perekonomian sehari-hari	4
2.	telah mengetahui bank syariah tetapi belum berminat untuk menabung di bank syariah	karena telah terbiasa menggunakan bank konvensional	3
3.	belum mengetahui tentang bank syariah dan tidak berminat untuk menabung di bank syariah	karena uang atau pendapatannya lebih baik digunakan untuk keperluan lain.	3
Total			10

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dan dengan melihat fenomena masyarakat di Kota Purwokerto, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kota Purwokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto?
4. Apakah religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dan harapan dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Akademik: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran, mengembangkan pengetahuan dan referensi bagi civitas akademik yang akan meneliti topik yang serupa dengan peneliti.
- b. Manfaat Praktis: Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi yang menjelaskan mengenai pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, yang dibahas adalah kajian teori tentang religiusitas, literasi keuangan syariah, pendapatan, minat menabung, gambaran umum bank syariah, landasan teologis, kajian pustaka, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, menjelaskan tentang jenis penelitian kuantitatif, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, yang dibahas adalah mengenai gambaran umum Kota Purwokerto, uji dan hasil analisis data penelitian, hasil uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian di Kota Purwokerto.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran setelah melakukan penelitian, berupa pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Religiusitas

Religiusitas berasal dari pengertian agama yaitu *al-Din* atau hukum dan dalam pandangan Islam diartikan sebagai perintah menjalankan agama secara menyeluruh (Raihana dan Aulia, 2020). Religiusitas adalah satu kesatuan unsur di mana seorang individu disebut sebagai orang yang beragama yang tidak hanya mengaku memiliki agama saja (Ainun, 2021). Religiusitas merupakan suatu keadaan dalam diri setiap individu yang mendorongnya untuk menaati peraturan agama sesuai keyakinan yang dianut (Rachmatullah, 2020). Agama adalah sebuah sistem yang terintegrasi dari kepercayaan dan praktik keagamaan yang sakral, sementara religiusitas adalah pandangan tentang sejauh mana keyakinan seseorang dalam menerapkan dan mempraktikkan nilai-nilai keagamaan yang telah ada di dalam hati (Sodik dkk., 2022). Menurut Glock dan Stark (1988) terdapat 5 dimensi religiusitas sebagai berikut:

a. Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi keyakinan merupakan tingkatan tentang sejauh mana seseorang mengenai penerimaan suatu hal berupa kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Dimensi ini bersifat doktriner yang harus ditaati oleh seseorang yang beragama atau memiliki agama dengan mempraktikkan peribadatan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

b. Dimensi praktek beragama (ritualistik)

Dimensi praktik beragama merupakan tingkatan mengenai seberapa jauh seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban dalam agamanya. Pada dimensi ini mencakup unsur pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang menunjukkan komitmen dalam beragama. Dimensi ini dapat berwujud seperti perilaku masyarakat pengikut agama tertentu seperti dalam Islam dapat dilakukan dengan mengerjakan

ibadah sholat, berpuasa, berzakat, haji, dan praktek bermuamalah sesuai ajaran agama Islam.

c. Dimensi pengalaman (eksperiensial)

Dimensi pengalaman agama adalah perasaan atau pengalaman yang pernah dirasakan dan dialami. Seperti merasa dekat dengan Tuhan (Allah Swt.), merasa takut untuk berbuat dosa atau melakukan hal tidak terpuji, merasa dikabulkannya doa, diselamatkan oleh Tuhan dan lain sebagainya.

d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

Dimensi intelektual adalah dimensi yang menjelaskan tentang sejauh mana individu paham mengenai ajaran-ajaran agamanya, terutama yang tertera dalam kitab suci apapun sesuai ajaran agama yang dianut. Dalam Islam, dimensi pengetahuan agama dapat berupa pengetahuan tentang isi dan kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an, hukum Islam dan pemahaman yang berkaitan dengan kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

e. Dimensi pengamalan (konsekuensi)

Dimensi konsekuensi merupakan dimensi yang mengukur mengenai seberapa jauh perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam berkehidupan sosial, seperti mengunjungi sanak saudara atau tetangga yang sedang sakit atau terkena musibah, tolong-menolong dalam kesulitan, mendermaka sebagian hartanya, dan lain sebagainya. Menurut Thoules (1995) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan dan sosial, pengaruh ini berupa semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan seorang individu dalam kehidupannya.
- 2) Faktor pengalaman yaitu berkaitan dengan semua pengalaman seorang individu yang dapat membentuk sikap keagamaan, khususnya pengalaman akan keindahan, konflik moral atau pengalaman emosional keagamaan.
- 3) Faktor intelektual, yaitu faktor yang berkaitan dengan seluruh proses intelektual atau pemikiran verbal. Manusia memiliki berbagai macam potensi, salah satunya potensi beragama. Potensi beragama dapat terbentuk sesuai dengan pendidikan yang diperoleh saat kanak-kanak, seiring dengan

bertambahnya usia, maka potensi beragama akan muncul dengan berbagai sikap dan perilaku.

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah serangkaian proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan agar dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik (Hakim dan Acmad, 2020). Literasi keuangan adalah terjemahan dari *financial literacy* yang artinya melek keuangan. Menurut buku pedoman Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (OJK, 2022), yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah “Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.” Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seorang individu tentang keuangan bentuk syariah yang meliputi pengetahuan, keterampilan dalam seseorang mengambil keputusan mengenai finansial sebagai pemanfaatan sumber dana dalam kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang (Hakim dan Acmad, 2020). Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan dalam bentuk syariah baik pengetahuan tentang akad-akad dan produk-produk keuangan syariah atau dapat diartikan sebagai pemahaman atau pengetahuan seseorang mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah (Nurrohmah dan Purbayati, 2020). Menurut Susanto (2011) definisi mengenai konseptual literasi keuangan syariah dapat dikategorikan menjadi 5, sebagai berikut:

- a. Wawasan pada rancangan keuangan syariah.

- b. Keahlian dan keterampilan berkomunikasi tentang keuangan syariah.
- c. Kemahiran dan kepintaran dalam mengelola keuangan pribadi.
- d. Keahlian dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.
- e. Keahlian dan keterampilan dalam merencanakan keuangan jangka panjang sesuai dengan kebutuhan.

Prinsip dalam mengelola keuangan Islam mengacu pada prinsip dasar syariah yaitu dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis. Menurut OJK, 2022 prinsip-prinsip yang dilarang dalam operasional keuangan syariah yaitu:

a. *Maisir*

Menurut istilah, maisir adalah mendapatkan keuntungan tanpa harus bekerja keras. Maisir dikenal juga dengan perjudian, karena dalam praktiknya seseorang akan memperoleh hasil dengan cara yang mudah, bisa mendapat untung atau bisa mengalami kerugian. Perbuatan judi dilarang dalam praktik keuangan Islam, sebagaimana dalam Q.S. Al-Maidah:90 yang artinya “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamr, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan syetan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan*”.

Pelarangan *maisir* oleh Allah SWT dikarenakan efek negatif dari *maisir*. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan pada kondisi bisa untung maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.

b. *Gharar*

Menurut bahasa *gharar* berarti pertaruhan. Menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli *gharar*. Misalnya membeli ikan dalam air atau membeli ternak yang masih dalam kandungan induknya termasuk dalam transaksi yang bersifat *gharar*. Pelarangan *gharar* karena memberikan efek

negative dalam kehidupan karena *gharar* merupakan praktik pengambilan keuntungan secara bathil. Hal tersebut terdapat dalam surah Al- Baqarah:188 yang artinya *“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”*.

c. *Riba*

Makna harfiah dari kata Riba adalah penambahan, kelebihan, pertumbuhan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya riba adalah haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 130 yang melarang kita untuk memakan harta riba secara berlipat ganda. Sangatlah penting bagi kita sejak awal pembahasan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapat di antara umat Muslim mengenai pengharaman Riba dan bahwa semua mazhab Muslim berpendapat keterlibatan dalam transaksi yang mengandung riba adalah dosa besar. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah benar-benar mengutuk riba. Akan tetapi, ada perbedaan terkait dengan makna dari riba atau apa saja yang merupakan riba harus dihindari untuk kesesuaian aktivitas-aktivitas perekonomian dengan ajaran Syariah. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keharaman riba, diantaranya:

a) Surat An-Nisa, ayat 161:

“Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya dan karena mereka memakan harta orang dengan cara yang tidak sah (bathil). Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih.”

b) Surat Ali 'Imran, ayat 130:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

c) Surat Ar-Rum, ayat 39:

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah.”

A. Jenis-jenis riba

Menurut para ulama fiqih, riba dibagi menjadi 4 (empat) macam:

1. Riba Fadhl, yaitu tukar menukar dua barang yang sama jenisnya dengan tidak sama timbangannya atau takarannya yang disyaratkan oleh orang yang menukarkan. Contoh: tukar menukar dengan emas, perak dengan perak, beras dengan beras, gandum dan sebagainya.
2. Riba Qardh, yaitu meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan bagi orang yang meminjami/mempiutangi. Contoh : Yasmin meminjam uang sebesar Rp. 25.000 kepada Sarah. Sarah mengharuskan Yasmin mengembalikan hutangnya kepada Sarah sebesar Rp. 30.000. maka tambahan Rp. 5.000 adalah riba Qardh.
3. Riba Yad, yaitu berpisah dari tempat sebelum timbang diterima. Maksudnya: orang yang membeli suatu barang, kemudian sebelumnya ia menerima barang tersebut dari sipenjual, pembeli menjualnya kepada orang lain. Jual beli seperti itu tidak boleh, sebab jual-beli masih dalam ikatan dengan pihak pertama.
4. Riba Nasi'ah, yaitu tukar menukar dua barang yang sejenis maupun tidak sejenis yang pembayarannya disyaratkan lebih, dengan diakhiri/dilambatkan oleh yang meminjam. Rusminah membeli cincin seberat 10 Gram. Oleh penjualnya disyaratkan membayarnya tahun depan dengan cincin emas seberat 12 gram, dan jika terlambat satu tahun lagi, maka dengan menambah 2 gram menjadi 14 gram dan seterusnya.

B. Hikmah Pelarangan Riba

Banyak pihak yang telah menyatakan pandangan berbeda mengenai dasar rasional atau tujuan pengharaman riba oleh Syariah. Secara keseluruhan, keadilan sosio ekonomi dan distribusi, keseimbangan antargenerasi, instabilitas perekonomian, dan kehancuran ekologis dianggap sebagai dasar pengharaman riba. Mengingat semua teks dan prinsip yang relevan dalam hukum Islam, alasan

satu-satunya yang meyakinkan adalah tentang keadilan distribusi karena pengharaman Riba dimaksudkan untuk mencegah akumulasi kekayaan pada segelintir orang, yaitu harta itu jangan hanya "beredar di antara orang-orang kaya" (Kitab Suci Al-Quran, 59:7). Oleh sebab itu, tujuan utama pelarangan atas Riba adalah untuk menghalangi sarana yang dapat menuntun ke akumulasi kekayaan pada segelintir pihak, baik itu bank maupun individu.

3. Pendapatan

Menurut Samuelson (2002), pendapatan adalah perolehan hasil yang didapatkan seseorang dalam upaya bekerja atau dari jasa yang diberikan kepada konsumen, baik pendapatan perbulan maupun perhari (petani, nelayan, peternak, pedagang serta pekerja di bidang administrator dan partikelir). Pendapatan adalah perolehan gaji berupa uang ataupun barang yang siap dipakai untuk dibelanjakan atau digunakan untuk keperluan kebutuhan ekonomi, pendapatan juga diartikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu atau diasumsikan sebagai dana balas jasa berupa uang atau gaji (Maghfiroh, 2018). Pendapatan merupakan jumlah masukan yang diperoleh atas jasa yang diberikan oleh perusahaan, bisa meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang didapat dalam suatu aktivitas perusahaan untuk meningkatkan nilai aset (Purnomo dkk. 2021). Pendapatan merupakan bentuk hasil yang didapatkan dari kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang pada periode tertentu yang dihasilkan melalui banyak jenis pekerjaan seperti berdagang, bisnis, beternak, dan lain sebagainya (Nasution 2021). Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah perolehan hasil usaha berbentuk uang yang berasal dari berbagai macam kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup.

4. Minat Menabung

Minat adalah kecenderungan hati terhadap keinginan yang kuat atas penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri, semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Ningsih,

2017). Menabung merupakan kegiatan menyisihkan dana hasil gaji dalam jumlah tertentu yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang sebagai dana simpanan jangka panjang (Puji dan Hakim, 2021). Minat menabung adalah perilaku seseorang atau masyarakat yang tertarik atau memiliki ketertarikan menyimpan dananya untuk masa yang akan datang (Retno, 2020). Minat menabung dapat diartikan sebagai minat beli, dimana minat beli adalah sikap yang muncul sebagai respon pada objek yang menunjukkan keinginan konsumen atau nasabah untuk melakukan pembelian atau menabung (Rusmiyanti, 2020). Menurut Crow dan Crow (1998) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menabung yaitu:

- a. Faktor dorongan, yaitu faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik.
- b. Faktor motif sosial, yaitu mengarah pada bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima oleh lingkungan atau dapat diartikan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan perhatian dan pengarahan.
- c. Faktor emosional atau perasaan, yaitu minat yang erat kaitannya dengan perasaan dan emosi dalam keberhasilan beraktivitas yang didorong oleh minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

5. Bank Syariah

Bank syariah adalah salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang sistem operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam. Istilah yang sering digunakan pada bank syariah yaitu *interest free bank* atau bank tanpa bunga, *lariba bank* atau bank tanpa bunga (Amah, 2013).

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan ekonomi atau usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan memberikan jasa dalam bidang pembiayaan berbasis syariah, menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Amah, 2013).

a. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 fungsi bank syariah yaitu:

- 1) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib menjalani fungsi menghimpun dana yang kemudian disalurkan kepada masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk *baitul mal* (dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah ataupun dana sosial lainnya), kemudian menyalurkannya ke organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan ke pengelola wakaf (*nadzir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

b. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memberikan kredit serta jasa lainnya dalam segala kegiatan pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi mengacu pada prinsip-prinsip syariah, maka tujuan dari bank syariah adalah sebagai berikut (Sudarsono, 2004:97):

- 1) Memberi pengarahan dan pemahaman kegiatan perekonomian bagi masyarakat tentang bermuamalah berbasis syariah, supaya terhindari dari segala praktik riba, dan *gharar* (penipuan) yang dilarang dalam syariat Islam.
- 2) Menerapkan dan menciptakan prinsip keadilan dalam kegiatan ekonomi dengan mengadili pada kegiatan investasi supaya terhindar dari kesenjangan ekonomi antara pemilik modal dan pihak lain yang membutuhkan dana.
- 3) Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter, melalui aktivitas bank syariah yang diharapkan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan tidak sehat antar lembaga keuangan lain.
- 4) Menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Bank syariah berusaha menuntaskan kemiskinan ini melalui program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.

c. Lembaga Pengawas Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan yang berbasis ekonomi Islam, dalam menjalankan segala kegiatan perekonomian, bank syariah diawasi oleh badan pemerintahan khusus yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produk lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariat Islam (Antonio, 2001:30).

1) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki tugas utama untuk mengawasi jalannya segala operasional bank sesuai dengan ketentuan syariah. Dewan pengawas syariah harus menjalankan perannya berupa membuat pernyataan bahwa bank yang diawasi sudah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah dan pernyataan tersebut harus dilakukan secara rutin disetiap tahunnya. Selain itu, meneliti dan membuat rekomendasi produk baru adalah tugas lain yang dimiliki oleh dewan pengawas syariah, dengan demikian, dewan pengawas syariah bertindak sebagai penyaring utama sebelum suatu produk diteliti dan kemudian difatwakan oleh dewan syariah nasional.

2) Dewan Syariah Nasional (DSN)

Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah suatu lembaga yang didirikan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang bertugas mengembangkan dan menumbuhkan penerapan nilai-nilai syariah di sektor keuangan, dalam hal ini yaitu bank syariah, asuransi, reksa dana, dan lembaga keuangan lainnya. DSN juga bertugas mengawasi, meneliti, dan menetapkan fatwa tentang produk-produk lembaga keuangan syariah supaya sesuai dengan syariat Islam. DSN memiliki kewenangan untuk:

- a) Memberi atau mencabut rekomendasi nama-nama yang akan menduduki peran sebagai DPS pada lembaga keuangan syariah seperti bank, asuransi, dan reksa dana.
- b) Mengelurarkan dan menetapkan fatwa yang mengikat DPS pada masing-masing lembaga keuangan syariah.
- c) Memberikan tindakan hukum bagi pihak terkait yang melanggar peraturan.
- d) Mengusulkan kepada pihak yang berwenang untuk mengambil tindakan apabila peringatan yang telah ditetapkan tidak dipatuhi dengan baik.

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.” (QS. Al-Isra’ [17]: 29-30

Pada QS. Al-Isra’ tersebut dianjurkan bagi umat muslim untuk tidak boros supaya harta tidak cepat habis dan haruslah bagi kita untuk menginfakkan harta dalam kebaikan, dimana tergambar oleh tangan yang diborgol dan kita tidak mampu melepaskannya. Mengenal literasi keuangan syariah bukan berarti membuat kita menjadi individu yang materialistis. Literasi keuangan syariah hendaknya dikuasai agar segala pengeluaran yang kita keluarkan bisa bermanfaat dan terkontrol dengan baik sesuai ajaran Islam.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah perolehan hasil usaha berbentuk uang yang berasal dari berbagai macam kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebagai seorang muslim, hendaklah kita berpedoman pada ajaran Islam sebelum beraktivitas dalam kegiatan ekonomi dan menggunakan pendapatan sesuai kebutuhan dan fungsinya, salah satunya dengan menjauhi yang haram.

Surat Al-Ma’idah Ayat 87

لَوْ كَفَرَ بَدِينِ يَوْمِئِذٍ لَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتِنَا فَتَرَى الْوَيْلَ لِمَنْ حَرَّمَ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
مَا حَرَّمَ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
مَا حَرَّمَ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

Pada ayat tersebut, dapat dimaknai bahwa Allah Swt. memperingatkan kepada hamba-Nya, bahwa Dia tidak suka kepada orang yang melampaui batas. Ini berarti bahwa setiap pekerjaan yang kita lakukan haruslah selalu dalam batas-batas yang ditetapkan oleh agama, seperti batas halal dan haramnya, maupun batas-batas yang dapat diketahui oleh akal, pikiran dan perasaan, misalnya batas

mengenai banyak sedikitnya pendapatan yang dikeluarkan untuk kepentingan umum ataupun pribadi serta manfaat dan mudaratnya.



“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah dan jual beli gharar”

Dalam sistem jual beli gharar ini terdapat unsur memakan harta orang lain dengan cara batil. Padahal Allah melarang memakan harta orang lain dengan cara batil.

c. Pendapatan

Selain dalam Alqur’an, Adapun hadis mengenai pendapatan sebagai berikut: dari Rifaah bin Rafi’, Rasulullah Saw. bersabda; Bahwa Nabi Saw pernah ditanya tentang usaha apa yang paling baik. Nabi Saw menjawab: “Setiap usaha seseorang dengan tangannya (tenaganya) sendiri, dan setiap jual beli yang baik”. Cara memperoleh harta yaitu dengan cara yang diperbolehkan, manusia dianjurkan untuk berusaha terlebih dahulu, kemudian setelah berusaha, manusia dianjurkan untuk berdoa agar diberi rezeki atau limpahan karunia Allah SWT dalam bentuk rezeki. Jadi, dengan demikian, Allah akan memperkenankan rezeki bagi siapa yang dikehendaknya. Islam tidak membatasi cara perolehan harta, selama itu dilakukan dalam prinsip umum yaitu halal dan baik. Islam tidak melarang mencari harta sebanyak mungkin, karena hak Allah untuk menetapkan rezeki.

Berdasarkan pemaparan berdasarkan Al-Qur’an dan hadis diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik riba adalah haram dan tidak dibenarkan. Barangsiapa yang menjalani praktik riba dalam sistem perekonomiannya, maka akan dijamin masuk neraka oleh Allah Swt. Jika digabungkan dengan teori riba dalam Islam, sebagai salah satu jenis lembaga keuangan yang berbasis Islami diharapkan perbankan syariah dapat membantu perekonomian masyarakat muslim yang menginginkan terhindar dari segala praktik riba. Keyakinan beragama seorang individu yang percaya bahwa bunga bank haram akan menjadikan nasabah memberikan alternatif pilihannya pada bank syariah. Sebagai umat muslim, hendaklah kita selalu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, baik dalam bertransaksi dan bermuamalah serta berpedoman pada Al-Qur’an dan hadis sebagai kitab kepercayaan umat Islam. Literasi keuangan yang baik akan mendatangkan keuntungan sehingga perolehan

pendapatan yang dihasilkan bisa bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini diambil dari beberapa referensi jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang memiliki topik atau pembahasan yang sama sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, berikut adalah datanya:

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sayyidatul Maghfiroh, 2018 Sumber: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 7, No. 3 (Maghfiroh, 2018)	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada santri Pesantren Mahasiswi Darush Sholihat	Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung, sedangkan pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada santri Pesantren Mahasiswi Darush Sholihat.	Perbedaan: Responden ditujukan kepada santri Pesantren Mahasiswi Darush Solihat, sedangkan responden yang dituju pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto. Terdapat variabel lingkungan sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi dibahas pada penelitian tersebut.
2.	Resti Fadhilah N. dan Radia Purbayati, 2020 Sumber: Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah), Vol. 3,	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Kota Bandung	Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat	Perbedaan: Terdapat variabel kepercayaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi dibahas pada penelitian tersebut.

	No. 2 (Nurrohmah dan Purbayati, 2020)	terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.	Responden penelitian tersebut ditujukan untuk masyarakat kota Bandung, sedangkan responden yang dituju dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto.
3.	Mia Nurhasanah, 2021 Sumber: https://repository.uinsaizu (Nurhasanah, 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Sangkanayu sebesar 56,88 % atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah (<60%).	Perbedaan: pada penelitian tersebut responden ditujukan kepada masyarakat Sangkanayu, Mrebet, Kabupaten Purbalingga, sedangkan responden yang dituju dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto.
4.	Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih, 2021 Sumber: Jurnal Margin, Vol. 1, No. 1 (Fielnanda dan Wahyuningsih,	Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat religiusitas dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan	Perbedaannya yaitu: Terdapat variabel tingkat pendidikan yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi diteliti dalam penelitian tersebut. Responden

	2021)	Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Spin	signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelurahan Simpang IV Spin.	ditujukan untuk masyarakat kelurahan Simpang IV Spin, sedangkan responden yang dituju dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto.
5.	Sodik Dwi P., Heru Cahyo dan Siti Ainul M., 2021 Sumber: Jurnal Manajemen dan Sains, Vol. 6, No. 2 (Purnomo dkk., 2021)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas	Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah	Perbedaannya adalah: Responden ditujukan untuk masyarakat Kabupaten Banyumas, sedangkan responden yang dituju peneliti adalah masyarakat Kota Purwokerto. Terdapat variabel kepercayaan, lokasi, dan persepsi bagi hasil yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi diteliti dalam penelitian tersebut.

			pada masyarakat Kabupaten Banyumas.	
6.	Ayu Nursari, Apriani Dorkas R.A. dan Imanuel Madea S., 2022 Sumber: Jurnal Penelitian, Vol. 19, No. 1 (Nursari dkk., 2022)	<i>Do the Saving Interest in Islamic Banks Affected by Sharia Financial Literacy and Religiosity?</i> Terjemah: Apakah Minat Menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas?	Hasil penelitian tersebut adalah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.	Perbedaan: pada penelitian tersebut responden ditujukan kepada masyarakat Kecamatan Tlogomulyo, sedangkan responden yang dituju dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto.
7.	Setia Andini, 2022 Sumber: https://repository.uinsaizu (Andini, 2022)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Hasil penelitian tersebut adalah pengetahuan tentang bank syariah dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung	Perbedaan: Terdapat variabel kepercayaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi dibahas pada penelitian tersebut. Responden penelitian tersebut ditujukan untuk masyarakat Kabupaten Banyumas, sedangkan responden yang dituju dalam

			masyarakat Kab. Banyumas di bank syariah.	penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto.
8.	Zakiah dan A. Wahab, 2022 Sumber: Jurnal Studi KeIslaman, Vol. 8, No. 2 (Zakiah dan Wahab, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Financial Attitude</i> , Lokasi, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kabupaten Balangan)	Hasil penelitian tersebut adalah literasi keuangan syariah, <i>financial attitude</i> , lokasi, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sirap Juai menabung di bank syariah.	Perbedaan: Responden yang dituju pada penelitian tersebut adalah masyarakat desa Sirap Juai, sedangkan responden yang dituju dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Purwokerto. Terdapat variabel <i>financial attitude</i> dan lokasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini, tetapi dibahas pada penelitian tersebut.

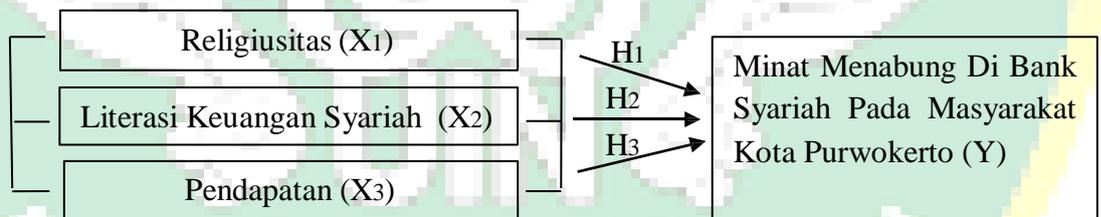
D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara untuk penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti fokus pada Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kota Purwokerto, menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Variabel Religiusitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
 H_1 : Variabel Religiusitas (X_1) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

2. H₀ : Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₂) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
H₂ : Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₂) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
3. H₀ : Variabel Pendapatan (X₃) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
H₃ : Variabel Pendapatan (X₃) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
4. H₀ : Variabel Religiusitas (X₁), Literasi Keuangan Syariah (X₂), dan Pendapatan (X₃) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
H₄ : Variabel Religiusitas (X₁), Literasi Keuangan Syariah (X₂) dan Pendapatan (X₃) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

E. Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, yang digunakan adalah jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipakai untuk mengolah, mengumpulkan kemudian menyajikan data observasi supaya dapat mempermudah dalam mendapatkan gambaran tentang objek dari penelitian ini bagi pihak lain. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis tentang pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai bahan dasar dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dengan mempertimbangkan jumlah masyarakat yang berjumlah 249.618 jiwa. Dipilihnya lokasi tersebut, karena Purwokerto merupakan ibukota dari Kabupaten Banyumas yang menjadi pusat kegiatan perekonomian dan pemerintahan serta memiliki paling banyak populasi masyarakat dibandingkan dengan daerah lainnya yang ada di Kabupaten Banyumas. Alasan lain dipilihnya lokasi tersebut adalah jumlah penabung masyarakat Kota Purwokerto di Bank Konvensional lebih banyak dibandingkan dengan Bank Syariah. Maka dari itu penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dan ingin mengetahui bagaimana pengaruh minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

(Sugiyono, 2017: 80) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang meliputi objek atau subjek sebuah penelitian yang kemudian diteliti dan dipelajari oleh peneliti yang pada akhirnya ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Purwokerto.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang dijadikan subjek penelitian atau bisa dibilang wakil dari para anggota populasi sebuah penelitian (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan teknik *non probability sampling* untuk menentukan jumlah sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu sebagian dari populasi masyarakat Kota Purwokerto yang berjumlah 249.618 jiwa, bekerja serta memiliki pendapatan dan minimal berusia 18 tahun. Teknik pengambilan sampel ini, mengacu pada rumus *Slovin* berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{249618}{(1 + 249618) \cdot (0,1)^2}$$
$$n = \frac{(249619) \cdot (0,01)}{249618}$$
$$n = \frac{2496,19}{2496,19}$$

$$n = 99 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dimana :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= margin *error* karena kesalahan pengambilan sampel

Maka, diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Kedua variabel tersebut dipilih peneliti sebagai acuan dalam menentukan hubungan dengan fenomena yang diamati. Dimana dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel independen yaitu : Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kota Purwokerto (Y).

Tabel 5. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Independen	Definisi	Indikator Penelitian
Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah suatu keadaan dalam diri setiap individu yang mendorongnya untuk menaati peraturan beragama sesuai agama yang dianut (Rachmatullah, 2020).	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan keimanan dan beribadah.• Pengetahuan atas larangan agama dalam bertransaksi riba.• Keyakinan dalam bermuamalah sesuai keuangan syariah.• Sikap dan perilaku sesuai syariat Islam (Ainun, 2021).
Literasi Keuangan Syariah (X2)	Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seorang individu tentang keuangan bentuk	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan keuangan syariah.• Penerapan keuangan syariah.• Penggunaan

	syariah yang meliputi pengetahuan, keterampilan dalam seseorang mengambil keputusan mengenai finansial sebagai pemanfaatan sumber dana dalam kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang (Hakim dan Acmad, 2020).	keuangan syariah sehari-hari (Syifa dkk., 2021).
Pendapatan (X ₃)	Pendapatan adalah jumlah masukan yang diperoleh atas jasa yang diberikan oleh perusahaan, bisa meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang didapat dalam suatu aktivitas perusahaan untuk meningkatkan nilai aset (Purnomo, dkk., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan perbulan. • Pendapatan mempengaruhi minat. • Penggunaan pendapatan (Purnomo, dkk., 2021).
Variabel Dependen	Definisi	Indikator Penelitian
Minat Menabung (Y)	Minat menabung adalah perilaku seseorang atau masyarakat yang tertarik atau memiliki ketertarikan menyimpan dananya untuk masa yang akan datang (Retno, 2020).	<ul style="list-style-type: none"> • Berminat untuk menggunakan. • Berminat untuk selalu menabung. • Penggunaan berlanjut (Rahmawati, 2019).

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, terdapat 2 sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner/ angket, panel, kelompok fokus atau hasil wawancara dengan narasumber (Sugiyono, 2017:103). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang diisi secara *online* menggunakan *link google form* yang disebarakan melalui grup-grup media sosial dan cara-cara lain yang dapat membantu terlaksananya penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk diambil kesimpulan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2017:103). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari mempelajari berbagai jurnal, artikel, buku dan majalah serta situs internet sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa survei yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diisi atau dijawab oleh responden untuk keperluan sebuah penelitian. Kuesioner membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban yang akurat dalam penyusunan sebuah penelitian (Sugiyono, 2017:142). Data kemudian dikumpulkan kemudian diambil sebuah kesimpulan. Peneliti menggunakan data primer berupa hasil kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu kalangan masyarakat Kota Purwokerto. Kuesioner tersebut berisikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan Skala *Likert*, dengan keterangan sebagai berikut :

Kode	SS	S	C	TS	STS
Keterangan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

F. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian membahas tentang sejauh mana pengukuran yang tepat dalam mengukur apa yang akan diukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen dikatakan valid apabila bisa mengungkapkan data dari suatu variabel secara benar dan tidak menyimpang dari realita kejadian (Sugiyono, 2017:105). Pengujian validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan rumus *koefisien korelasi pearson*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan rincian berikut:

- r = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah variabel X
- $\sum Y$ = jumlah variabel Y
- $\sum XY$ = perkalian dari variabel X.Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu penelitian membahas mengenai sejauh mana suatu pengukuran bisa dipercaya dan instrumen dikatakan reliabel apabila bisa mengungkap data yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2017:105). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*, berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir pertanyaan atau soal

σ^2_t = varian total pertanyaan atau soal

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara untuk penelitian yang akan diteliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*, *Kendall's W test* (Konkordansi Kendall) dan regresi ordinal. Ketiga alat analisis ini digunakan karena data dalam penelitian merupakan data ordinal. Uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pada penelitian ini, peneliti fokus pada pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto, menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Pengaruh Religiusitas (X_1) Terhadap Minat Menabung (Y) Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kota Purwokerto
 - H_0 : Variabel Religiusitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
 - H_{a1} : Variabel Religiusitas (X_1) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
- b. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_2) Terhadap Minat Menabung (Y) Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kota Purwokerto
 - H_0 : Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
 - H_{a2} : Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
- c. Pengaruh Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Menabung (Y) Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kota Purwokerto
 - H_0 : Variabel Pendapatan (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
 - H_{a3} : Variabel Pendapatan (X_3) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

d. Pengaruh Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3) Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kota Purwokerto

- H0 : Variabel Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
- Ha4 : Variabel Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

b. Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang datanya berbentuk skala ordinal. Dasar pemikiran analisis korelasi *rank spearman* adalah jika sebuah nilai dalam satu variabel memiliki kesesuaian dengan ranking nilai pada variabel yang lain maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi (Suliyanto, 2011:20).

Nilai korelasi pada rank spearman yaitu ada diantara $-1 < \rho (rho) < 1$. Jika nilai $\rho (rho) = 0$, maka tidak terdapat korelasi atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $\rho (rho) = +1$, maka terdapat korelasi positif atau hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $\rho (rho) = -1$, maka terdapat korelasi negatif atau hubungan negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai $\rho (rho)$ dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Nilai $\rho (rho)$

$\rho (rho)$ positif	$\rho (rho)$ negatif	Keterangan
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat Kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat Lemah

Adapun rumus korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ (*rho*) : koefisien korelasi rank spearman

d^2 : ranking yang dikuadratkan

n : banyaknya sampel

c. Uji Kendall's W (Konkordansi Kendall)

Uji Kendall's W digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui korelasi antara religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto. Nilai konkordansi lebih dari 0,5 dianggap memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi. Tingkat keselarasan (konkordansi) memiliki nilai korelasi 0 sampai dengan 1, apabila nilai korelasi sama dengan 0 maka responden tidak selaras dalam menilai suatu atribut, dan apabila nilai korelasi sama dengan 1 maka responden selaras dalam menilai suatu atribut. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan ini:

$$W = \frac{12S}{k^2(n^3 - n)}$$

Keterangan:

W : koefisien korelasi konkordansi Kendall W

S : jumlah kuadrat deviasi

k : banyaknya baris (variabel yang dikorelasikan)

n : banyaknya kolom

d. Uji Regresi Ordinal

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis regresi logistik ordinal atau regresi ordinal karena data yang diteliti bersifat ordinal. Regresi ordinal ini dipakai dalam penelitian yang bersifat kuantitatif untuk membuat

model hubungan antara variabel dependen yang berskala ordinal. Skala ordinal ialah suatu skala pengukuran berupa rangking atau tingkatan yang digunakan dalam penelitian ini (skala *likert*) (Djamaris, 2021). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta_1 X$$

$$\text{logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta_2 X$$

$$\text{logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta_k X$$

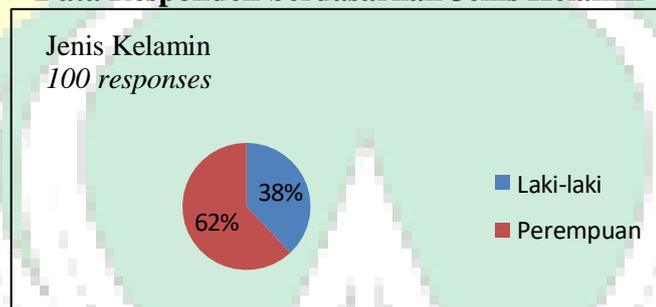


BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar. 1
Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

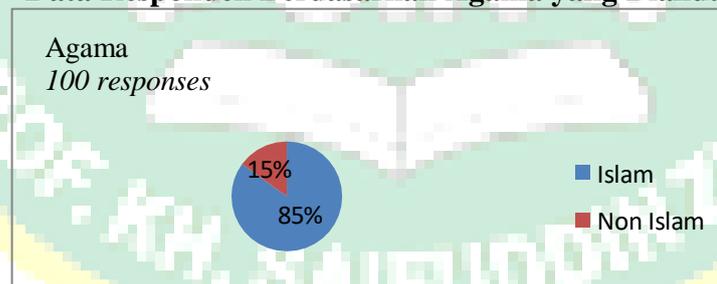


Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 38 orang atau sama dengan persentase 38% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 62 orang atau sama dengan persentase 62%. Maka, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Purwokerto yang memiliki minat menabung di bank syariah didominasi oleh perempuan daripada laki-laki.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Kepercayaan (Agama) yang dianut.

Gambar. 2
Data Responden Berdasarkan Agama yang Dianut



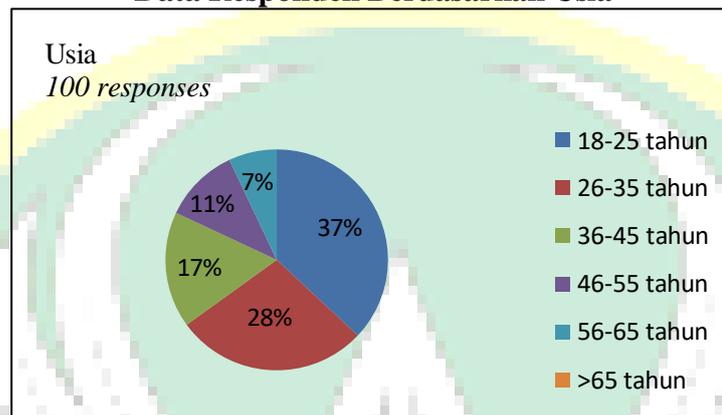
Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa di Kota Purwokerto terdapat sekitar 85 orang yang beragama Islam atau sekitar 85% dan yang beragama non muslim sekitar 15% atau 15 orang. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat akan menabung

di bank syariah didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam daripada masyarakat yang beragama non muslim.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar. 3
Data Responden Berdasarkan Usia

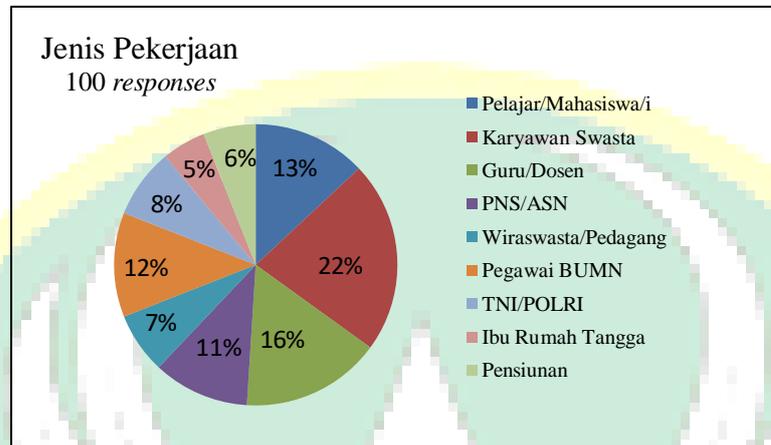


Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Usia responden dapat dikelompokkan seperti pada gambar 4 diatas dan dari hasil pengelompokkan terlihat kelompok terbesar responden adalah berumur 18-25 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau sama dengan persentase 37%, sedangkan kelompok terkecil ditempati oleh usia 56-65 tahun yang berjumlah 7 orang atau sama dengan persentase 7%. Responden yang berusia 26-35 tahun berjumlah 28 orang atau sekitar 28%, responden yang memiliki usia 36-45 tahun berjumlah 17 orang atau sama dengan 17%, responden yang memiliki usia 46-55 tahun berjumlah 11 orang atau sama dengan 11%. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat akan menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto didominasi oleh rentang usia 18-25 tahun.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Gambar. 4
Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

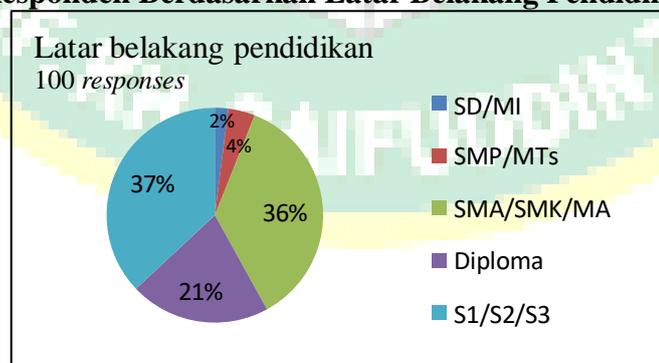


Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, responden dengan jenis pekerjaan sebagai Karyawan Swasta jumlahnya lebih dominan yaitu sebanyak 22%, sementara jumlah paling sedikit adalah responden dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 5%. Sebanyak 16% responden bekerja sebagai Guru/Dosen, 13% responden sebagai Pelajar/Mahasiswa/i, 12% responden bekerja sebagai Pegawai BUMN, 11% responden bekerja sebagai PNS/ASN, 8% sebagai TNI/POLRI, 7% sebagai Wiraswasta/Pedagang dan 6% sebagai Pensiunan.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar. 5
Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

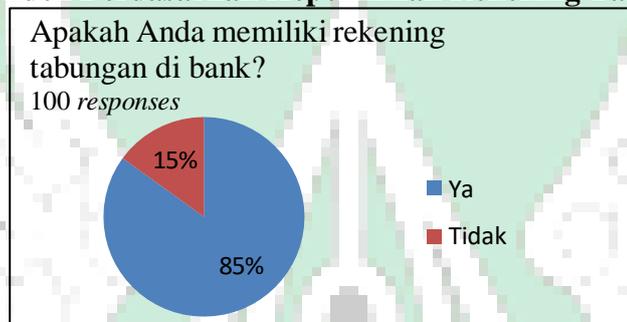


Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Latar belakang pendidikan responden adalah dari SD/MI sampai S1/S2/S3. Dimana berdasarkan pada gambar diatas yang berpendidikan S1/S2/S3 sebanyak 37 orang atau 37%, kemudian responden berpendidikan SMA/SMK/MA berjumlah 36 orang atau 37%, responden dengan pendidikan Diploma berjumlah 21 orang atau 21%, responden dengan pendidikan SMP/MTs sebanyak 4 orang atau 4% dan responden dengan latar belakang pendidikan paling sedikit adalah SD/MI sebanyak 2 orang atau 2%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Tabungan

Gambar. 6
Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Tabungan



Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan pada gambar kepemilikan tabungan tersebut, jumlah responden yang memiliki tabungan sekitar 85% atau 85 orang dan yang tidak memiliki tabungan berjumlah 15 orang atau 15%.

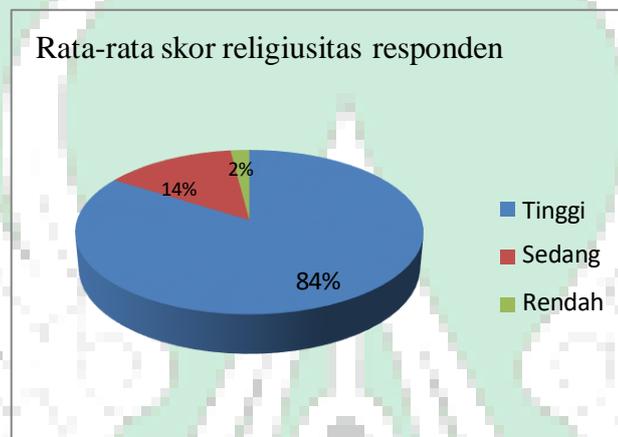
B. Gambaran Kondisi Variabel yang Diteliti

Pada gambaran kondisi variabel yang diteliti, akan dibahas mengenai karakteristik responden terhadap variabel-variabel penelitian dengan mengacu pada perolehan skor yang didapat. Jika rata-rata skor nilai diperoleh hasil 0-33,3% maka dikategorikan rendah, jika rata-rata skor nilai diperoleh hasil 33,33-66,7% dikategorikan sedang dan apabila rata-rata skor nilai diperoleh hasil $>(66,7\%)$ atau dapat dikategorikan tinggi. Gambaran kondisi variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas Responden

Responden dengan tingkat religiusitas tertinggi memperoleh skor 30, sedangkan skor terendah adalah 9 dan rata-rata skor dari keseluruhan skor religiusitas responden adalah 23,37 (77,64%), termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat religiusitas responden dapat dilihat pada gambar dan tabel hasil penelitian dibawah ini.

Gambar. 7



Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Tabel 7. Hasil Uji Data Variabel Religiusitas

No.	Religiusitas (X1)						Total	Rata-rata	Keterangan
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6			
1	5	5	4	5	5	5	29	96%	Tinggi
2	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
3	5	4	5	4	5	4	27	90%	Tinggi
4	4	3	4	3	4	3	21	70%	Tinggi
5	3	3	3	3	3	3	18	60%	Sedang
6	4	4	4	4	3	4	23	76,6	Tinggi
7	3	3	3	3	3	3	18	60%	Sedang
8	2	3	4	5	2	3	19	63,33%	Sedang
9	4	5	4	5	4	5	27	90%	Tinggi
10	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
11	4	4	4	4	5	5	26	86%	Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
13	5	5	5	5	5	5	30	100%	Tinggi
14	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
15	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi

16	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
17	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
18	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
19	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
20	5	5	5	5	5	4	29	96%	Tinggi
21	5	5	5	5	4	4	28	93%	Tinggi
22	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
23	3	3	4	4	5	5	24	80%	Tinggi
24	3	3	3	2	2	1	14	46%	Sedang
25	3	3	3	2	2	1	14	46%	Sedang
26	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
27	3	3	3	3	3	3	18	60%	Sedang
28	4	4	5	5	5	4	27	90%	Tinggi
29	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
30	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
31	2	1	1	1	2	2	9	30%	Rendah
32	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
33	5	4	5	4	5	4	27	90%	Tinggi
34	5	5	5	5	4	4	28	93%	Tinggi
35	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
36	5	5	5	5	5	5	30	100%	Tinggi
37	4	5	4	5	4	5	27	90%	Tinggi
38	5	5	4	4	5	4	27	90%	Tinggi
39	3	3	3	3	3	3	18	60%	Sedang
40	4	4	4	5	5	5	27	90%	Tinggi
41	5	4	3	5	4	3	24	80%	Tinggi
42	3	4	5	3	4	5	24	80%	Tinggi
43	5	5	3	3	4	4	24	80%	Tinggi
44	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
45	4	4	4	4	4	3	23	76%	Tinggi
46	5	5	3	3	3	5	24	80%	Tinggi
47	1	2	1	2	3	3	12	40%	Rendah
48	4	5	3	3	3	3	21	70%	Tinggi
49	5	5	5	5	5	4	29	96%	Tinggi
50	4	5	4	4	4	5	26	86%	Tinggi
51	3	4	3	3	3	3	19	63,33%	Sedang
52	5	4	4	3	3	4	23	76%	Tinggi
53	4	4	5	4	4	3	24	80%	Tinggi
54	2	2	2	3	4	3	16	53%	Sedang
55	3	5	5	4	4	4	25	83%	Tinggi
56	5	5	5	5	3	3	26	86%	Tinggi

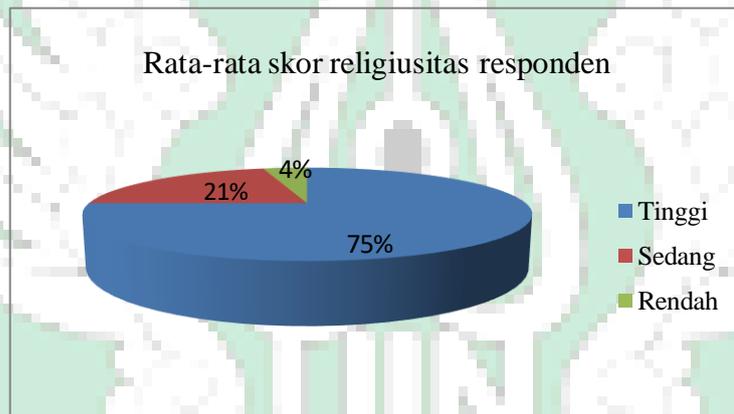
57	4	3	5	5	4	3	24	80%	Tinggi
58	2	4	2	5	3	4	20	66%	Sedang
59	4	3	5	3	4	4	23	76%	Tinggi
60	4	4	3	4	4	3	22	73%	Tinggi
61	4	5	3	5	3	5	25	83%	Tinggi
62	2	4	5	4	5	3	23	76%	Tinggi
63	4	3	4	5	3	5	24	80%	Tinggi
64	2	3	2	5	4	4	20	66%	Sedang
65	4	4	4	4	4	3	23	76%	Tinggi
66	4	4	4	4	4	3	23	76%	Tinggi
67	2	3	2	5	4	4	20	66%	Sedang
68	3	4	5	5	4	3	24	80%	Tinggi
69	2	5	1	4	5	3	20	66%	Sedang
70	4	2	4	5	3	4	22	73%	Tinggi
71	4	3	4	4	3	4	22	73%	Tinggi
72	5	5	2	3	5	4	24	80%	Tinggi
73	5	5	3	3	5	4	25	83%	Tinggi
74	3	4	3	5	3	4	22	73%	Tinggi
75	4	5	4	3	4	3	23	76%	Tinggi
76	5	5	5	5	3	5	28	93%	Tinggi
77	3	3	3	3	3	3	18	60%	Sedang
78	4	4	4	4	3	5	24	80%	Tinggi
79	5	4	5	4	5	3	26	86%	Tinggi
80	4	5	4	5	3	5	26	86%	Tinggi
81	4	3	5	4	5	3	24	80%	Tinggi
82	5	3	3	5	3	5	24	80%	Tinggi
83	3	3	3	5	3	5	22	73%	Tinggi
84	4	4	4	4	3	5	24	80%	Tinggi
85	3	4	4	5	4	4	24	80%	Tinggi
86	5	4	4	4	5	4	26	86%	Tinggi
87	3	4	5	4	3	3	22	73%	Tinggi
88	5	4	3	4	5	5	26	86%	Tinggi
89	3	4	3	5	4	3	22	73%	Tinggi
90	3	5	5	4	3	4	24	80%	Tinggi
91	3	4	5	4	3	4	23	76%	Tinggi
92	4	4	3	4	4	4	23	76%	Tinggi
93	3	4	4	4	4	4	23	76%	Tinggi
94	4	5	3	3	3	4	22	73%	Tinggi
95	3	5	3	4	5	4	24	80%	Tinggi
96	5	5	3	3	4	4	24	80%	Tinggi
97	4	4	5	5	4	4	26	86%	Tinggi

98	3	4	4	3	5	4	23	76%	Tinggi
99	4	4	4	4	5	4	25	83%	Tinggi
100	5	5	4	4	4	4	26	86%	Tinggi
Skor Tertinggi							30	100%	Tinggi
Skor Terendah							9	30%	Rendah
Rata-rata							23,37	77,64%	Tinggi

2. Literasi Keuangan Syariah Responden

Responden dengan tingkat literasi keuangan syariah tertinggi memperoleh skor 25, sedangkan skor terendah adalah 8 dan rata-rata skor dari keseluruhan skor literasi keuangan syariah responden adalah 18,32 (73,28%), termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat literasi keuangan syariah responden dapat dilihat pada gambar dan tabel hasil penelitian di bawah ini.

Gambar. 8



Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Tabel 8. Hasil Uji Data Variabel Literasi Keuangan Syariah

No.	Literasi Keuangan Syariah (X ₂)					TOTAL	Rata-Rata	Keterangan
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}			
1	5	4	3	4	4	20	80%	Tinggi
2	5	4	4	4	4	21	84%	Tinggi
3	4	5	4	5	4	22	88%	Tinggi
4	4	3	3	4	4	18	72%	Tinggi
5	3	2	2	3	2	12	48%	Sedang
6	2	3	3	3	3	14	56%	Sedang
7	3	3	4	3	4	17	68%	Tinggi
8	1	3	4	2	4	14	56%	Sedang

9	4	4	5	5	4	22	88%	Tinggi
10	4	5	5	4	4	22	88%	Tinggi
11	5	5	4	5	3	22	88%	Tinggi
12	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
13	5	4	3	4	3	19	76%	Tinggi
14	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
15	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
16	4	4	4	4	5	21	84%	Tinggi
17	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
18	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
19	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
20	5	5	5	5	5	25	100%	Tinggi
21	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
22	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
23	5	5	4	4	3	21	84%	Tinggi
24	2	1	2	1	2	8	32%	Rendah
25	2	1	2	1	2	8	32%	Rendah
26	5	5	5	5	5	25	100%	Tinggi
27	3	3	3	3	3	15	60%	Sedang
28	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
29	5	5	5	5	5	25	100%	Tinggi
30	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
31	3	2	3	2	1	11	44%	Sedang
32	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
33	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
34	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
35	4	5	4	5	4	22	88%	Tinggi
36	5	5	5	5	5	25	100%	Tinggi
37	4	3	4	3	3	17	68%	Tinggi
38	4	5	4	3	4	20	80%	Tinggi
39	3	3	3	3	3	15	60%	Sedang
40	4	4	5	5	3	21	84%	Tinggi
41	5	4	4	4	5	22	88%	Tinggi
42	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
43	4	4	4	4	4	20	80%	Tinggi
44	5	4	3	5	3	20	80%	Tinggi
45	5	4	4	3	3	19	76%	Tinggi
46	4	3	3	4	5	19	76%	Tinggi
47	1	2	2	2	3	10	40%	Sedang

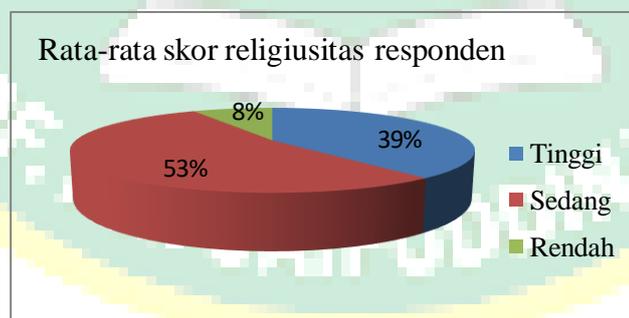
48	4	5	3	4	5	21	84%	Tinggi
49	5	5	3	4	4	21	84%	Tinggi
50	5	5	5	4	3	22	88%	Tinggi
51	5	3	3	4	4	19	76%	Tinggi
52	3	2	4	4	5	18	72%	Tinggi
53	3	3	4	5	3	18	72%	Tinggi
54	1	2	3	3	2	11	44%	Sedang
55	5	4	3	5	5	22	88%	Tinggi
56	3	1	3	1	3	11	44%	Sedang
57	3	1	4	2	4	14	56%	Sedang
58	1	2	1	2	3	9	36%	Sedang
59	4	3	2	2	3	14	56%	Sedang
60	5	1	4	2	5	17	68%	Tinggi
61	5	3	5	4	5	22	88%	Tinggi
62	3	4	5	4	3	19	76%	Tinggi
63	4	3	3	5	5	20	80%	Tinggi
64	1	2	1	3	1	8	32%	Rendah
65	5	2	5	3	5	20	80%	Tinggi
66	5	2	5	4	5	21	84%	Tinggi
67	3	2	1	2	3	11	44%	Sedang
68	2	3	2	5	4	16	64%	Sedang
69	3	3	1	3	3	13	52%	Sedang
70	5	2	5	4	5	21	84%	Tinggi
71	1	2	4	1	3	11	44%	Sedang
72	5	5	4	4	5	23	92%	Tinggi
73	5	5	4	4	5	23	92%	Tinggi
74	3	1	4	2	5	15	60%	Sedang
75	4	5	3	1	5	18	72%	Tinggi
76	5	1	2	2	4	14	56%	Sedang
77	5	5	5	5	5	25	100%	Tinggi
78	3	4	2	2	5	16	64%	Sedang
79	2	1	2	2	3	10	40%	Sedang
80	4	3	4	4	2	17	68%	Tinggi
81	4	3	4	2	2	15	60%	Sedang
82	5	1	5	5	5	21	84%	Tinggi
83	5	1	5	5	5	21	84%	Tinggi
84	3	4	5	4	3	19	76%	Tinggi
85	2	2	2	4	5	15	60%	Sedang
86	4	5	3	4	5	21	84%	Tinggi

87	5	2	3	4	3	17	68%	Tinggi
88	5	5	5	5	5	25	100%	Tinggi
89	3	4	5	4	3	19	76%	Tinggi
90	5	2	5	3	4	19	76%	Tinggi
91	4	3	4	5	3	19	76%	Tinggi
92	2	4	3	4	5	18	72%	Tinggi
93	3	4	5	4	4	20	80%	Tinggi
94	4	4	3	5	3	19	76%	Tinggi
95	2	5	3	4	3	17	68%	Tinggi
96	3	3	3	4	5	18	72%	Tinggi
97	2	3	5	5	4	19	76%	Tinggi
98	3	5	4	4	3	19	76%	Tinggi
99	3	5	4	5	5	22	88%	Tinggi
100	2	3	4	5	3	17	68%	Tinggi
Jumlah Skor Tertinggi						25	100%	Tinggi
Jumlah Skor Terendah						8	32%	Rendah
Rata-rata						18,32	73,28%	Tinggi

3. Variabel Pendapatan Responden

Responden dengan tingkat pendapatan tertinggi memperoleh skor 20, sedangkan skor terendah adalah 4 dan rata-rata skor dari keseluruhan skor pendapatan adalah 12 (60%), termasuk dalam kategori sedang. Tingkat pendapatan responden dapat dilihat pada gambar dan tabel hasil penelitian di bawah ini.

Gambar. 9



Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Tabel 9. Hasil Uji Data Variabel Pendapatan

No.	Pendapatan (X3)				Total	Rata-rata	Keterangan
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4			
1	1	3	4	1	9	45	Sedang
2	3	4	4	4	15	75	Tinggi
3	4	4	4	4	16	80	Tinggi
4	3	3	3	3	12	60	Sedang
5	3	3	3	2	11	55	Sedang
6	3	3	3	1	10	50	Sedang
7	2	2	2	1	7	35	Sedang
8	2	1	3	4	10	50	Sedang
9	4	4	4	3	15	75	Tinggi
10	3	3	4	2	12	60	Sedang
11	1	2	3	3	9	45	Sedang
12	4	4	4	4	16	80	Tinggi
13	3	3	4	3	13	65	Tinggi
14	4	3	3	3	13	65	Tinggi
15	4	5	3	3	15	75	Tinggi
16	3	3	3	3	12	60	Sedang
17	3	3	3	3	12	60	Sedang
18	4	4	4	4	16	80	Tinggi
19	3	3	3	3	12	60	Sedang
20	4	3	3	3	13	65	Sedang
21	4	4	3	3	14	70	Tinggi
22	1	2	3	2	8	40	Sedang
23	3	3	3	3	12	60	Sedang
24	2	2	2	2	8	40	Sedang
25	2	2	2	2	8	40	Sedang
26	4	5	3	3	15	75	Tinggi
27	3	3	3	3	12	60	Sedang
28	3	4	3	4	14	70	Tinggi
29	3	3	3	3	12	60	Sedang
30	3	3	3	3	12	60	Sedang
31	1	1	1	1	4	20	Rendah
32	4	4	3	3	14	70	Tinggi
33	3	3	3	3	12	60	Sedang
34	4	3	4	3	14	70	Tinggi
35	3	3	3	2	11	55	Sedang
36	5	5	5	5	20	100	Tinggi
37	3	4	3	4	14	70	Tinggi
38	3	3	3	3	12	60	Sedang
39	3	3	3	3	12	60	Sedang
40	3	4	3	4	14	70	Tinggi
41	2	1	2	1	6	30	Rendah

42	2	3	3	2	10	50	Sedang
43	2	3	3	3	11	55	Sedang
44	3	3	3	3	12	60	Sedang
45	3	4	4	4	15	75	Tinggi
46	2	4	4	4	14	70	Tinggi
47	1	1	1	1	4	20	Rendah
48	1	2	1	2	6	30	Rendah
49	3	3	3	2	11	55	Sedang
50	3	3	3	3	12	60	Sedang
51	4	5	2	3	14	70	Tinggi
52	5	4	4	2	15	75	Tinggi
53	4	5	2	2	13	65	Tinggi
54	2	1	2	1	6	30	Rendah
55	2	2	4	3	11	55	Sedang
56	4	5	2	1	12	60	Sedang
57	3	1	3	2	9	45	Sedang
58	4	2	3	3	12	60	Sedang
59	4	1	2	2	9	45	Sedang
60	4	5	2	2	13	65	Sedang
61	4	5	2	1	12	60	Sedang
62	5	2	2	3	12	60	Sedang
63	4	5	4	3	16	80	Tinggi
64	1	1	1	2	5	25	Rendah
65	3	3	3	3	12	60	Sedang
66	3	3	3	3	12	60	Sedang
67	1	1	1	2	5	25	Rendah
68	4	1	4	1	10	50	Sedang
69	1	1	2	3	7	35	Sedang
70	4	5	3	2	14	70	Tinggi
71	4	5	4	1	14	70	Tinggi
72	5	2	3	2	12	60	Sedang
73	5	2	3	2	12	60	Sedang
74	3	5	1	2	11	55	Sedang
75	1	4	5	3	13	65	Tinggi
76	3	4	1	2	10	50	Tinggi
77	1	2	1	2	6	30	Rendah
78	3	2	3	4	12	60	Sedang
79	5	5	3	5	18	90	Tinggi
80	1	4	5	2	12	60	Sedang
81	5	5	4	3	17	85	Tinggi
82	4	5	1	2	12	60	Sedang
83	4	5	1	2	12	60	Sedang
84	4	4	4	2	14	70	Tinggi
85	3	5	3	2	13	65	Tinggi

86	5	4	5	3	17	85	Tinggi
87	4	4	4	4	16	80	Tinggi
88	5	2	4	2	13	65	Tinggi
89	3	2	3	4	12	60	Sedang
90	2	4	2	2	10	50	Sedang
91	2	3	2	4	11	55	Sedang
92	4	4	2	2	12	60	Sedang
93	2	2	5	5	14	70	Tinggi
94	2	3	4	3	12	60	Sedang
95	4	2	2	3	11	55	Sedang
96	4	3	5	3	15	75	Tinggi
97	4	5	2	5	16	80	Tinggi
98	3	2	2	4	11	55	Sedang
99	4	3	4	5	16	80	Tinggi
100	3	3	5	5	16	80	Tinggi
Jumlah Skor Tertinggi					20	100	Tinggi
Jumlah Skor Terendah					4	20	Rendah
Rata-rata					12	60	Sedang

C. Hasil Uji Instrument Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengukur data suatu penelitian sampai dinyatakan benar atau valid. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid dan apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya r tabel dan r hitung. Berikut data hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,547	0,1654	Valid
	X1.2	0,542	0,1654	Valid
	X1.3	0,454	0,1654	Valid
	X1.4	0,235	0,1654	Valid
	X1.5	0,361	0,1654	Valid
	X1.6	0,380	0,1654	Valid
Literasi Keuangan Syariah	X2.1	0,479	0,1654	Valid
	X2.2	0,294	0,1654	Valid
	X2.3	0,316	0,1654	Valid
	X2.4	0,282	0,1654	Valid
	X2.5	0,442	0,1654	Valid
Pendapatan	X3.1	0,414	0,1654	Valid
	X3.2	0,415	0,1654	Valid

	X3.3	0,433	0,1654	Valid
	X3.4	0,412	0,1654	Valid
Minat Menabung	Y.1	0,285	0,1654	Valid
	Y.2	0,426	0,1654	Valid
	Y.3	0,302	0,1654	Valid
	Y.4	0,227	0,1654	Valid
	Y.5	0,242	0,1654	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan variabel survei: variabel religiusitas, variabel literasi keuangan syariah, variabel pendapatan, dan variabel minat menabung dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,1654) dan memenuhi kriteria aturan pada sistem pengukuran yang ada.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan dengan pengukuran reliabel atau tidak reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai di atas 0,60 dan tidak reliabel apabila di bawah 0,60 (Suliyanto, 2011:10). Hasil uji reliabilitas variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Standar Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Religiusitas	0,883	>0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0,856	>0,60	Reliabel
Pendapatan	0,855	>0,60	Reliabel
Minat Menabung di Bank Syariah	0,777	>0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* memiliki nilai variabel religiusitas sebesar 0,883, variabel literasi keuangan syariah 0,856, variabel pendapatan 0,855, dan nilai variabel minat menabung di bank syariah sebesar 0,777. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari nilai standar *Alpha Cronbach* yaitu 0,60. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua peralatan

penelitian dianggap dapat diandalkan dan mendekati kenyataan atau reliabel untuk mendapatkan data yang konsisten.

D. Hasil Uji Analisis Data Penelitian

1. Korelasi Rank Spearman

Pada korelasi *rank spearman*, data yang dipakai ialah data yang bersifat skala ordinal. Korelasi ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis yang sumber data antar variabelnya tidak mesti sama. Nilai korelasi pada rank spearman yaitu ada diantara $-1 < \rho (rho) < 1$. Jika nilai $\rho (rho) = 0$, maka tidak terdapat korelasi atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $\rho (rho) = +1$, maka terdapat korelasi positif atau hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $\rho (rho) = -1$, maka terdapat korelasi negatif atau hubungan negatif antara variabel independen dengan variabel dependen (Jainuri, 2020). Nilai $\rho (rho)$ bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Rank Spearman

		<i>Correlations</i>				
		Religiusitas	Literasi_Keuangan_Syariah	Pendapatan	Minat_Menabung	
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	,649**	,713**	,755**
		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
		N	100	100	100	100
	Literasi_Keuangan_Syariah	Correlation Coefficient	,649**	1,000	,753**	,734**
		Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
		N	100	100	100	100
	Pendapatan	Correlation Coefficient	,713**	,753**	1,000	,612**
		Sig. (2-tailed)	,000	,001		,002
		N	100	100	100	100
	Minat_Menabung	Correlation Coefficient	,755**	,734**	,612**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel. 13, penjelasannya dapat dipahami sebagai berikut:

a) Hipotesis 1

Nilai sig. (2-tailed) variabel religiusitas (X_1) menyimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas (X_1) dengan minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Tingkat keeratan hubungan kedua variabel sebesar 0,755 yang berarti terdapat hubungan yang kuat. Angka tersebut bernilai positif sehingga memiliki hubungan satu arah, artinya semakin tinggi religiusitas (X_1) yang dimiliki seseorang maka minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto juga tinggi (Y).

b) Hipotesis 2

Nilai sig. (2-tailed) variabel literasi keuangan syariah (X_2) menyimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan syariah (X_2) dengan minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Tingkat keeratan hubungan kedua variabel sebesar 0,734 yang berarti terdapat hubungan yang kuat. Angka tersebut bernilai positif sehingga memiliki hubungan satu arah, artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah (X_2) seseorang maka minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto juga tinggi (Y).

c) Hipotesis 3

Nilai sig. (2-tailed) variabel pendapatan (X_3) menyimpulkan bahwa $0,002 < 0,05$ H_a ditolak H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan (X_3) dengan minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Nilai *correlation coefficient* sebesar 0,612 yang berarti terdapat hubungan yang kuat. Semakin tinggi pendapatan maka minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto juga tinggi (Y).

2. Uji *Kendall's W* (Konkordansi Kendall)

Uji *Kendall's W* digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui korelasi antara religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota

Purwokerto. Nilai konkordansi lebih dari 0,5 dianggap memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi. Tingkat keselarasan (konkordansi) memiliki nilai korelasi 0 sampai dengan 1, apabila nilai korelasi sama dengan 0 maka responden tidak selaras dalam menilai suatu atribut, dan apabila nilai korelasi sama dengan 1 maka responden selaras dalam menilai suatu atribut.

Tabel 13. Hasil Uji Kendall's W

<i>Test Statistics</i>	
N	100
Kendall's W ^a	,316
Chi-Square	64.215
df	3
Asymp. Sig.	,000
a. Kendall's Coefficient of Concordance	

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Dari data tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu religiusitas (X_1), literasi keuangan syariah (X_2), dan pendapatan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

3. Uji Regresi Ordinal

Tabel 14. Hasil Uji Case Processing Summary

<i>Case Processing Summary</i>		N	Marginal Percentage
Minat Menabung	Sangat Tidak Setuju	8	8,0%
	Tidak Setuju	14	14,0%
	Cukup Setuju	37	37,0%
	Setuju	31	31,0%
	Sangat Setuju	10	10,0%
Valid		100	100,0%

Missing	0	
Total	100	

Pada tabel *case processing summary* diatas menjelaskan bahwa data yang dianalisis adalah berjumlah 100, data yang diuji dinyatakan valid dan seluruh data dapat diproses karena tidak terdapat *missing*.

Tabel 15. Hasil Uji Model *Fitting Information*

<i>Model Fitting Information</i>				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	421,913			
Final	322,923	98,990	3	.000
Link function: Logit.				

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada tabel. 15 model *fitting information* digunakan untuk menentukan suatu data pada model regresi ordinal untuk menjelaskan signifikan atau tidaknya sebuah data penelitian. Tabel di atas menunjukkan nilai *-2 Log Likelihood* dengan tidak memasukkan variabel bebas (*intercept only*) di awal bernilai 421,913. Sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* dengan memasukkan variabel bebas (*final*) adalah 322,923. Terjadi perubahan nilai *Chi-Square* sebesar 98,990 dan pada kolom sig. apabila nilai sig. $\leq 0,05$ maka model dinyatakan signifikan. Nilai sig. pada model *fitting information* diatas yaitu 0,000 yang berarti model tersebut adalah signifikan.

Tabel 16. Hasil Uji *Goodness of Fit*

<i>Goodness-of-Fit</i>			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	29,046	62	1,000
Deviance	48,918	62	1,000
Link function: Logit.			

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada tabel *goodness-of-fit* di atas menjelaskan tentang kesesuaian model yang terdapat pada data penelitian. Nilai *pearson* menunjukkan angka sebesar 29,046 dengan sig. 1,000 ($>0,05$) dan *deviance* menunjukkan angka sebesar 48,918 dengan sig. 1,000 ($>0,05$). Model tersebut berarti dinyatakan sesuai dengan data empiris dan model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 17. Hasil Uji *Pseudo R-Square*

<i>Pseudo R-Square</i>	
Cox dan Snell	,707
Nagelkerke	,714
McFadden	,266
Link function: Logit.	

Pada tabel. 17 yaitu hasil uji *Pseudo R-Square* memberi informasi tentang seberapa besar variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikatnya. Besarnya nilai tersebut dapat dilihat pada *Nagelkerke* yang menunjukkan angka 0,714. Nilai tersebut diartikan bahwa variabel bebas yaitu religiusitas (X_1), literasi keuangan syariah (X_2) dan pendapatan (X_3) menjelaskan variabel minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y) sebesar 71%. Sedangkan 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 18. Hasil Uji *Parameter Estimates*

		<i>Parameter Estimates</i>						95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	
Thres hold	[Minat Menabung = 1]	11,106	2,230	24,811	1	,000	6,736	15,476	
	[Minat Menabung = 2]	14,816	2,128	48,456	1	,000	10,644	18,987	
	[Minat Menabung = 3]	15,669	2,164	52,417	1	,000	11,427	19,911	
	[Minat Menabung = 4]	17,638	2,321	57,733	1	,000	13,088	22,188	
	[Minat Menabung = 5]	19,888	2,465	65,082	1	,000	15,056	24,720	
Locat ion	Religiusitas	1,208	,238	25,857	1	,000	,743	1,674	
	Literasi Keuangan Syariah	,901	,116	59,926	1	,000	,673	1,129	
	Pendapatan	1.190	,425	7.941	1	,005	,357	2.023	
		Link function: Logit.							

Parameter Estimates menjelaskan tentang pengaruh dari masing-masing koefisien regresi terhadap dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $>$ alpha 0,05 maka model dinyatakan tidak signifikan.
- Jika nilai signifikansi $<$ alpha 0,05 maka model dinyatakan signifikan.

Berdasarkan informasi pada tabel diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi pada variabel religiusitas (X_1) adalah sebesar 0,000 atau $<$ 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
- 2) Nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah (X_2) adalah 0,000 atau $<$ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah atau (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.
- 3) Nilai signifikansi pada variabel pendapatan (X_3) adalah sebesar 0,005 atau $<$ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel pendapatan (X_3) signifikan atau berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Y). Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula tingkat minat menabung di bank syariah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kota Purwokerto

Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tailed*) variabel religiusitas (X_1) sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,755 yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi religiusitas seseorang maka minat menabung di bank syariah juga tinggi atau meningkat.

Pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, nilai signifikansi variabel religiusitas seluruhnya adalah $< 0,05$ berarti variabel religiusitas (X_1) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Artinya, rendah tingginya tingkat religiusitas mempengaruhi masyarakat Kota Purwokerto dalam menabung di bank syariah.

Pada hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Zakiyah dan Abdul Wahab pada tahun 2022. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, masyarakat menilai bahwa menerapkan nilai-nilai religiusitas terutama dalam kegiatan ekonomi seperti menabung pada kehidupan sehari-hari sangat penting, karena mayoritas masyarakat menganut agama Islam. Sehingga alangkah baiknya, masyarakat Kota Purwokerto menerapkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah terkandung di dalam kitab suci Al-Quran. Berdasarkan hasil kuesioner pada penelitian ini, banyak masyarakat yang tertarik untuk menabung di bank syariah karena sistem operasionalnya berlandaskan pada syariah Islam, sehingga terdapat rasa aman dalam menyimpan dananya.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada masyarakat Kota Purwokerto

Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tailed*) adalah $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien regresinya yaitu 0,734 memiliki nilai positif yang menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi literasi keuangan syariah maka minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto juga semakin meningkat.

Pada hasil regresi ordinal pada *parameter estimates*, nilai signifikansi literasi keuangan syariah (X₂) seluruhnya $< 0,05$, berarti variabel literasi keuangan syariah (X₂) memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

Pada hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Resti Fadhillah Nurohmah, dan Radia Purbayati tahun 2020. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Kota Bandung berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, masyarakat menilai bahwa untuk memahami tentang literasi keuangan syariah adalah hal yang penting, karena, literasi keuangan syariah dibutuhkan dalam mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah atau konvensional. Semakin paham literasi akan keuangan syariah, maka semakin paham pula batasan-batasan seorang muslim dalam berekonomi Islam khususnya menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada masyarakat Kota Purwokerto

Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tailed*) variabel pendapatan (X₃) adalah $0,002 < 0,05$ yang dapat diartikan H₃ diterima dan H₀ ditolak. Nilai koefisien regresi 0,612 memiliki nilai positif yang menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi pendapatan masyarakat Kota Purwokerto maka minat menabung di bank syariah juga akan meningkat.

Pada hasil regresi ordinal pada *parameter estimates*, nilai signifikansi variabel pendapatan (X₃) seluruhnya $< 0,05$, dapat diartikan bahwa variabel pendapatan (X₃) memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

Pada hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo dan Siti Ainul Mukharomah tahun 2021. Pada penelitian tersebut, mereka menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, masyarakat menilai bahwa perolehan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menabung di bank syariah. Masyarakat menilai bahwa berapapun jumlah penghasilan yang didapatkan, harus disisihkan untuk menabung. Masyarakat beranggapan bahwa menabung adalah suatu keharusan, karena tabungan masa depan haruslah dipersiapkan sedini mungkin.

4. Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada masyarakat Kota Purwokerto

Hasil *Kendall's W* menunjukkan bahwa religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak.

Pada hasil regresi ordinal pada *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* menunjukkan angka 0,714. Nilai tersebut diartikan bahwa variabel bebas yaitu religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan dapat menjelaskan variabel minat menabung di bank syariah sebesar 71%, sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Penelitian tersebut dapat diartikan, jika tingkat religiusitas tinggi, tingkat literasi keuangan syariah tinggi dan tingkat pendapatan tinggi maka minat masyarakat Kota Purwokerto untuk menabung di bank syariah juga semakin tinggi atau meningkat.

Pada hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan secara simultan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh faktor religiusitas, literasi akan keuangan berbasis syariah, dan penghasilan atau pendapatan. Semakin besar tingkat religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula minat menabung masyarakat di bank syariah. Oleh sebab itu, masyarakat harus senantiasa meningkatkan religiusitas, mencari informasi pengetahuan tentang literasi keuangan syariah, dan setiap pendapatan yang diperoleh harus disisihkan untuk menabung.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 orang responden yang memiliki karakter yaitu masyarakat Kota Purwokerto, berusia minimal 18 tahun dan memiliki pendapatan, kemudian pengolahan data yang digunakan berupa aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan pengujian validitas, reliabilitas, korelasi *rank spearman*, Kendall's W (Konkordansi Kendall) dan analisis regresi ordinal yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X1) pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tailed*) variabel religiusitas (X1) pada uji regresi ordinal *parameter estimates* seluruhnya $<0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) pada hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Kota Purwokerto (Y). Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis yang seluruhnya menunjukkan angka $<0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki pengaruh yang kuat serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).
3. Variabel Pendapatan (X3) pada hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Kota Purwokerto (Y). Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis yang seluruhnya menunjukkan angka $<0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X3) memiliki pengaruh kuat serta berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y).

4. Hasil Uji Kendall's W menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2) dan pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y). Pada hasil uji regresi ordinal bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* memberikan nilai tertinggi sebesar 0,714. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2) dan Pendapatan (X3) dapat menjelaskan variabel terikat yaitu minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto (Y) sebesar 71%. Sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa jika religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan tinggi, maka minat menabung masyarakat Kota Purwokerto di bank syariah juga akan meningkat atau tinggi. Secara simultan, variabel religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Purwokerto.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Berdasarkan hasil penelitian, variabel religiusitas, literasi keuangan syariah dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap kegiatan minat menabung masyarakat, keterbatasan ilmu tentang keuangan syariah masih menjadi persoalan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada pemerintah instansi terkait untuk mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan syariah agar dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan hasil pendapatan untuk ditabung. Diharapkan, dengan adanya kepedulian terhadap peningkatan kegiatan edukasi mengenai literasi keuangan syariah yang baik dan benar masyarakat dapat lebih sejahtera dan tidak menggunakan pendapatannya untuk dihabiskan begitu saja.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk responden dalam kegiatan menabung untuk selalu memperhatikan sisi religiusitas atau agama dalam melakukan kegiatan perekonomian sehari-hari, selalu menerapkan dan belajar lebih banyak tentang literasi keuangan syariah sebelum menentukan pilihan agar terhindar dari segala bentuk penipuan serta menghimbau kepada masyarakat yang memiliki pendapatan supaya dapat menyisihkan sebagian penghasilannya untuk tabungan masa depan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu 100 orang masyarakat Kota Purwokerto diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden yang lebih beragam.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi baik dari sisi pertanyaan setiap variabel hingga dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam proses perkuliahan atau penelitian selanjutnya dengan bahasan topik yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://repository.uinsaizu>

Afifah, Y. (2021) 'Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Masyarakat Desa Bode Lor Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah', *Skripsi*.

Ainun, N. (2021) 'Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah', *Skripsi*, p. 137.

Akmal, R. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari)', *Jurnal Ilmiah*, 2(2), pp. 1–16.

Amah, N. (2013) 'Bank Syariah Dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur', *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 2(21), pp. 48–54.

Badan Pusat Statistik (BPS) (2021) 'Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banyumas', *Banyumas.bps.go.id*.

Djamaris, A.R.A. (2021) 'Pemanfaatan Regresi Logistik Ordinal dan Multinomial dengan SPSS', *Laporan Kegiatan Masyarakat. Pemanfaatan Regresi Logistik Ordinal dan Multinomial dengan SPSS*, p. 40.

Fielnanda, R. and Wahyuningsih, S. (2021) 'Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin', *Jurnal Margin*, 1(1), pp. 58–70.

Hakim, M.A.R. and Acmad, M.A. (2020) 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), pp. 1–13.

Hasan, S. and Ahmad, B. (2020) 'Bank Syariah Di Dunia Internasional', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 07(02), pp. 35–51.

Heri Sudarsono dan Priyonggo Suseno, (2004). *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Jainuri, M. (2020) 'Statistik Nonparametrik, pp. 1–15.

Kemendikbud (2022). Statistik Data Penduduk Berdasarkan Kota/Kabupaten Banyumas. https://apkpm.data.kemdikbud.go.id/index.php/cberanda/penduduk/kabupaten/kota/kode_wilayah_Banyumas=030200&tahun=2022&tabs=statistik.

Diakses pada 21 Februari 2023.

Maghfiroh, S. (2018) 'Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah', *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(3), pp. 213–222.

Maghfiroh, S. (2018) 'Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina', *Skripsi*, pp. 1–163.

Muhammad Syafi'i Antonio, (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Nasution, D.A. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)', *Skripsi*.

Naufal, A. (2019) 'Riba Dalam Al-Qur'an Dan Strategi Menghadapinya', *Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), pp. 100–116.

Ningsih, J.S. (2017) Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari'ah, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*.

Nurrohmah, R.F. and Purbayati, R. (2020) 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Kota Bandung Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), pp. 140–153.

Nursari, A. dkk. (2022) 'Do the Saving Interests in Islamic Banks Affected by Islamic Financial Literacy and Religiosity?', *Jurnal Penelitian*, 19(1), pp. 35–45.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022). Statistik Perbankan Syariah. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah/SPS> Diakses pada 3 April 2023.

Puji, P.S. dan Hakim, L. (2021) 'Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), pp. 1–12.

Purnomo, S.D. dkk. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas', *Jurnal Manajemen dan Sains*, 6(2), pp. 343–350.

- Putrawardana, N. dkk. (2019) 'Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), pp. 2684–8554.
- Rachmatullah, D.P. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)', *Skripsi*.
- Rahmawati, W.A.D. (2019) 'Pengaruh Promosi, Religiusitas, Kepercayaan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Desa Sraten Kab. Semarang)', *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI*.
- Raihana, S. dan Aulia, R. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)', *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), p. 110.
- Retno, A.I. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah Surakarta', *BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 2(3), pp. 167–172.
- Rusmiyanti, F.A. (2020) 'Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Kudus)', *Skripsi*, 5(3).
- Suliyanto. (2011) *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sodik, F. dkk. (2022) 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 4(2), pp. 124–143.
- Supardi (1993) 'Populasi dan Sampel Penelitian', *Unisia*, 13(17), pp. 100–108.
- Syifa, T., dkk. (2021) 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh', *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), pp. 141–152.

- Tho'in, M. (2016) 'Larangan Riba dalam Teks dan Konteks (Studi Atas Hadis Riwayat Muslim Tentang Pelaksanaan Riba)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 02(02), pp. 63–72.
- Ulfa, A. (2021) 'Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), pp. 1101–1106.
- Usvita, M. (2021) 'Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah Kcp Simpang Empat', *Apresiasi Ekonomi*, 9(1), pp. 47–53.
- Yusup, F.dkk. (2018) 'Uji Validitas Dan Reliabilitas', 7(1), pp. 17–23.
- Zakiah and Wahab, A. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan)', *Jurnal Studi KeIslaman*, 8(2), pp. 2614–1124.
- Zuhirsyan, M. dan Nurlinda (2021) 'Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), pp. 114–130.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kota Purwokerto”

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir berupa skripsi, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelas sarjana 1 (S1), saya Nurul Qurrota A'yun mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memohon kepada saudara/i responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengisian kuesioner ini. Kerahasiaan data akan terjaga karena hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Jawablah seluruh pertanyaan yang tersedia dan semua pertanyaan wajib diisi. Berilah tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun keterangan sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Cukup Setuju

4: Setuju

5: Sangat Setuju

Variabel Religiusitas (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Dalam kegiatan sehari-hari saya bersikap dan berperilaku sesuai syariat beragama.					
2.	Saya rutin menjalankan ibadah sesuai agama yang dianut.					
3.	Saya selalu menyisihkan uang untuk bersedekah.					
4.	Saya merasa berdosa/kecewa jika tidak beribadah.					
5.	Di agama saya, segala bentuk transaksi yang mengandung riba dilarang.					
6.	Di agama saya, saya percaya bahwa segala perbuatan dan tindakan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.					

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya mengetahui bahwa bank syariah adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang memanfaatkan sistem syariah dalam setiap transaksi dan operasional lainnya.					
2.	Pada setiap transaksi yang ada di bank syariah tidak mengandung bunga/riba.					
3.	Saya mampu membuat perencanaan keuangan dengan baik.					

4.	Dalam ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian.					
5.	Pengelolaan keuangan yang baik dapat mempermudah perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang					

Variabel Pendapatan (X3)

1. Pendapatan per bulan

- a. <Rp. 1.000.000
- b. Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000
- c. Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000
- d. Rp. 3.000.001- Rp. 4.000.000
- e. Rp. 4.000.001- Rp. 5.000.000
- f. Rp. 5.000.001- Rp. 6.000.000
- g. Rp. 6.000.001- Rp. 7.000.000
- h. >Rp. 7.000.000

2. Apakah Anda memiliki tambahan pendapatan dari sumber lain (seperti bisnis, investasi, usaha dan lain-lain):

- Ya
- Tidak

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai harapan dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.					
2.	Saya dapat mengontrol pendapatan untuk kebutuhan dan keinginan.					
3.	Pendapatan yang saya peroleh selalu disisihkan untuk menabung.					
4.	Pendapatan yang saya peroleh lebih banyak digunakan untuk menabung daripada keperluan lain.					

Variabel Minat Menabung (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan adalah untuk menyimpan uang/dana demi masa depan.					
2.	Saya berminat menabung di bank syariah karena sistem operasionalnya memanfaatkan bagi hasil bukan bunga.					
3.	Saya berminat menabung di bank syariah sesuai keinginan saya sendiri.					
4.	Saya berminat menabung di bank syariah karena tuntutan pekerjaan.					
5.	Saya berminat untuk selalu menggunakan dan menabung di bank syariah dalam kegiatan perekonomian sehari-hari.					

Lampiran 2. Hasil Data Responden

Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal/Domisili	Agama	Usia
1.	Kayla Jihan P.	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
2.	Lina Tusofiyah	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
3.	Anggun Farah K.	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
4.	M. tegar ramadhan	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
5.	Rianti Nur Fadhillah	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
6.	Achmad Rifa'i	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
7.	Najwa Putri W.	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
8.	Wilda Nur Amalia	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	26-35 tahun
9.	Nursyamsiah	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	56-65 tahun
10.	A. nurkholis	Laki-laki	Purwokerto Utara	Islam	46-55 tahun
11.	Dimas Saputra	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Non Islam	26-35 tahun
12.	Siti rokhayatun	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	36-45 tahun

13.	Jumiati	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	56-65 tahun
14.	Viona Anggraeni	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	36-45 tahun
15.	M. Syahrul Razi	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
16.	Elsa Maya R.	Perempuan	Purwokerto Timur	Non Islam	18-25 tahun
17.	Indra Sukma	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Non Islam	18-25 tahun
18.	Alfredo refan	Laki-laki	Purwokerto Utara	Non Islam	18-25 tahun
19.	Pramesti	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	26-35 tahun
20.	Liana Fitriani	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
21.	Estri Afiani	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
22.	Bambang Triatmodjo	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	46-55 tahun
23.	Rahmat Dhani W.	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
24.	Haryadi	Laki-laki	Purwokerto Utara	Islam	26-35 tahun
25.	Titin Wiranti	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	26-35 tahun
26.	Yuyun Aliyah	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
27.	Nur 'Aini	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
28.	Suratih	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	46-55 tahun
29.	Andhika Dwi P.	Laki-laki	Purwokerto Timur	Non Islam	26-35 tahun
30.	Ratna Galuh S.	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
31.	Bambang Supriyanto	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	46-55 tahun
32.	Vanda trusna imas	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
33.	Izal Pambudi	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
34.	Jahfal Rizqi	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
35.	Cahya Wijayanti	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
36.	Intan Nadia	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
37.	Risma Gian	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
38.	rio anggoro putro	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun

39.	Maulida Nurul Z.	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
40.	Nuriyah	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	46-55 tahun
41.	Nurul Fatmawati	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
42.	Kartika Dwi Pangesti	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	26-35 tahun
43.	Anita Karunia	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
44.	Dwi Pratiwi	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
45.	Anis Fadhillah	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	26-35 tahun
46.	Ika Kumala Sari	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
47.	Budiono Raharjo	Laki-laki	Purwokerto Barat	Non Islam	46-55 tahun
48.	Joshep Suhermanto	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Non Islam	46-55 tahun
49.	Annisa Fitria A.	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
50.	Dedi Ardiansyah	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	36-45 tahun
51.	Arif Suseno	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	36-45 tahun
52.	Arif Suseno	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	46-55 tahun
53.	Safitri Wahyuningsih	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	26-35 tahun
54.	Anisah Feralianti	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
55.	Panji Prasetya Danu	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	26-35 tahun
56.	Pradhita Ayuningsih	Perempuan	Purwokerto Barat	Non Islam	26-35 tahun
57.	Hardiman Setyono	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	56-65 tahun
58.	Nina Agustina	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	26-35 tahun
59.	Suliyah	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	56-65 tahun
60.	Fenty Widyaningrum	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	36-45 tahun
61.	Edi Widiyanto	Laki-laki	Purwokerto Barat	Non Islam	36-45 tahun
62.	Laeli Masfufah	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
63.	M. Ikhsan Algifari	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	26-35 tahun

64.	Anindhita Prameswari	Perempuan	Purwokerto Selatan	Non Islam	36-45 tahun
65.	Dwi Pudjiastuti	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	46-55 tahun
66.	Siti Aminah	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	36-45 tahun
67.	Adhitya Chandra P.	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	18-25 tahun
68.	Mayditha Purnamasari	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
69.	Ayu Wulandari Agustin	Perempuan	Purwokerto Utara	Non Islam	26-35 tahun
70.	Indriana Setyaningsih	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
71.	Firman Nur Alamsyah	Laki-laki	Purwokerto Utara	Islam	26-35 tahun
72.	Okky Pratama Putra	Laki-laki	Purwokerto Utara	Non Islam	36-45 tahun
73.	Aldi Dwi S.	Laki-laki	Purwokerto Utara	Islam	26-35 tahun
74.	Tri Lestari	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	36-45 tahun
75.	Reyhan Bagas Saputro	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	26-35 tahun
76.	Hillen Diah W.	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
77.	Lulu Fauziah	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
78.	Kania Anjani P.	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
79.	M. Syahrul Razi	Laki-laki	Purwokerto Utara	Islam	18-25 tahun
80.	Kania Anjani P.	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	26-35 tahun
81.	Zakki Adi Mulyanto	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	36-45 tahun
82.	Novita Situmeang	Perempuan	Purwokerto Timur	Non Islam	36-45 tahun
83.	Khoirul Anwar	Laki-laki	Purwokerto Timur	Islam	26-35 tahun
84.	Ida Nursyamsiah	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	56-65 tahun
85.	Sri Dewi Nawangsih	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	46-55 tahun
86.	Destianti	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	36-45 tahun
87.	Rizki Dwi Santoso	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
88.	Adinda Kusumadewi	Perempuan	Purwokerto	Non Islam	26-35 tahun

			Timur		
89.	Desi Nur Amalina	Perempuan	Purwokerto Selatan	Islam	18-25 tahun
90.	Bayu Pamungkas	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
91.	Rohayati	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	46-55 tahun
92.	Yollana Putri P.	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	26-35 tahun
93.	Tutik Wiratma	Perempuan	Purwokerto Utara	Islam	36-45 tahun
94.	Agung Wibowo	Laki-laki	Purwokerto Utara	Islam	56-65 tahun
95.	Nanik Sri Utami	Perempuan	Purwokerto Timur	Islam	26-35 tahun
96.	Agung wibowo	Laki-laki	Purwokerto Barat	Islam	18-25 tahun
97.	Neni Setyowati	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	36-45 tahun
98.	Mudhi Hartono	Laki-laki	Purwokerto Timur	Non Islam	56-65 tahun
99.	Meilani	Perempuan	Purwokerto Barat	Islam	36-45 tahun
100	Ahendar Kusnandi	Laki-laki	Purwokerto Selatan	Islam	36-45 tahun

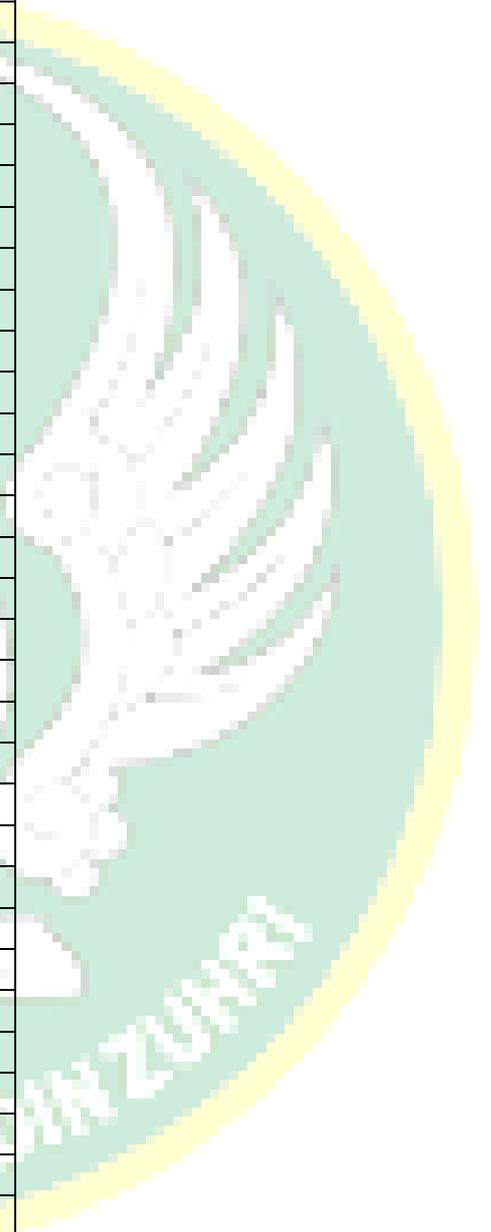
Lampiran 3. Hasil Data Pengujian

Hasil Data Pengujian

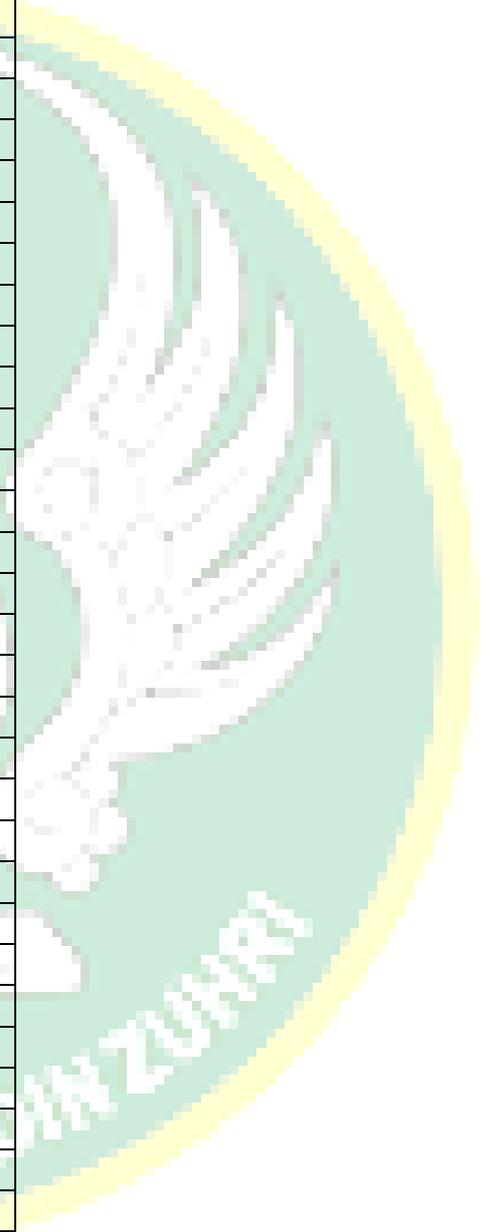
Variabel Religiusitas (X1)

No.	Religiusitas (X1)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	4	5	5	5	29
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	4	5	4	27
4	4	3	4	3	4	3	21
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	3	4	23
7	3	3	3	3	3	3	18
8	2	3	4	5	2	3	19
9	4	5	4	5	4	5	27
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	5	5	26
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30

14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	4	29
21	5	5	5	5	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	4	4	5	5	24
24	3	3	3	2	2	1	14
25	3	3	3	2	2	1	14
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	3	3	3	3	3	18
28	4	4	5	5	5	4	27
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	2	1	1	1	2	2	9
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	5	5	5	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	5	4	5	4	5	27
38	5	5	4	4	5	4	27
39	3	3	3	3	3	3	18
40	4	4	4	5	5	5	27
41	5	4	3	5	4	3	24
42	3	4	5	3	4	5	24
43	5	5	3	3	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	3	23
46	5	5	3	3	3	5	24
47	1	2	1	2	3	3	12
48	4	5	3	3	3	3	21
49	5	5	5	5	5	4	29
50	4	5	4	4	4	5	26
51	3	4	3	3	3	3	19
52	5	4	4	3	3	4	23
53	4	4	5	4	4	3	24
54	2	2	2	3	4	3	16



55	3	5	5	4	4	4	25
56	5	5	5	5	3	3	26
57	4	3	5	5	4	3	24
58	2	4	2	5	3	4	20
59	4	3	5	3	4	4	23
60	4	4	3	4	4	3	22
61	4	5	3	5	3	5	25
62	2	4	5	4	5	3	23
63	4	3	4	5	3	5	24
64	2	3	2	5	4	4	20
65	4	4	4	4	4	3	23
66	4	4	4	4	4	3	23
67	2	3	2	5	4	4	20
68	3	4	5	5	4	3	24
69	2	5	1	4	5	3	20
70	4	2	4	5	3	4	22
71	4	3	4	4	3	4	22
72	5	5	2	3	5	4	24
73	5	5	3	3	5	4	25
74	3	4	3	5	3	4	22
75	4	5	4	3	4	3	23
76	5	5	5	5	3	5	28
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	4	4	3	5	24
79	5	4	5	4	5	3	26
80	4	5	4	5	3	5	26
81	4	3	5	4	5	3	24
82	5	3	3	5	3	5	24
83	3	3	3	5	3	5	22
84	4	4	4	4	3	5	24
85	3	4	4	5	4	4	24
86	5	4	4	4	5	4	26
87	3	4	5	4	3	3	22
88	5	4	3	4	5	5	26
89	3	4	3	5	4	3	22
90	3	5	5	4	3	4	24
91	3	4	5	4	3	4	23
92	4	4	3	4	4	4	23
93	3	4	4	4	4	4	23
94	4	5	3	3	3	4	22
95	3	5	3	4	5	4	24

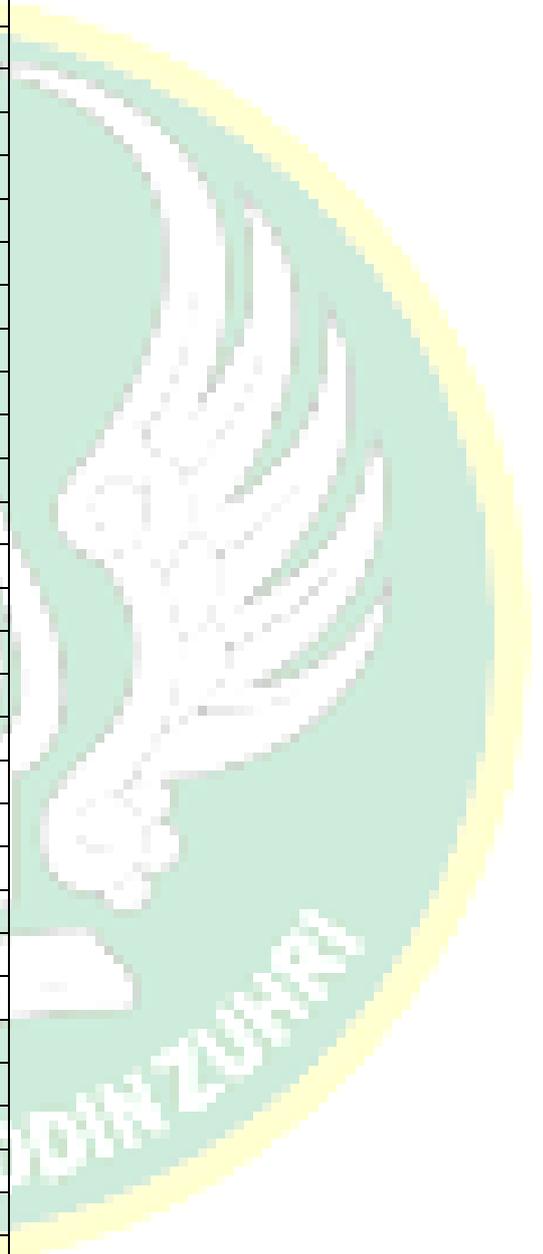


96	5	5	3	3	4	4	24
97	4	4	5	5	4	4	26
98	3	4	4	3	5	4	23
99	4	4	4	4	5	4	25
100	5	5	4	4	4	4	26

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₂)

No.	Literasi Keuangan Syariah (X ₂)					TOTAL
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	
1	5	4	3	4	4	20
2	5	4	4	4	4	21
3	4	5	4	5	4	22
4	4	3	3	4	4	18
5	3	2	2	3	2	12
6	2	3	3	3	3	14
7	3	3	4	3	4	17
8	1	3	4	2	4	14
9	4	4	5	5	4	22
10	4	5	5	4	4	22
11	5	5	4	5	3	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	3	4	3	19
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	4	4	3	21
24	2	1	2	1	2	8
25	2	1	2	1	2	8
26	5	5	5	5	5	25
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25

30	4	4	4	4	4	20
31	3	2	3	2	1	11
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	5	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	4	3	4	3	3	17
38	4	5	4	3	4	20
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	5	5	3	21
41	5	4	4	4	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	3	5	3	20
45	5	4	4	3	3	19
46	4	3	3	4	5	19
47	1	2	2	2	3	10
48	4	5	3	4	5	21
49	5	5	3	4	4	21
50	5	5	5	4	3	22
51	5	3	3	4	4	19
52	3	2	4	4	5	18
53	3	3	4	5	3	18
54	1	2	3	3	2	11
55	5	4	3	5	5	22
56	3	1	3	1	3	11
57	3	1	4	2	4	14
58	1	2	1	2	3	9
59	4	3	2	2	3	14
60	5	1	4	2	5	17
61	5	3	5	4	5	22
62	3	4	5	4	3	19
63	4	3	3	5	5	20
64	1	2	1	3	1	8
65	5	2	5	3	5	20
66	5	2	5	4	5	21
67	3	2	1	2	3	11
68	2	3	2	5	4	16

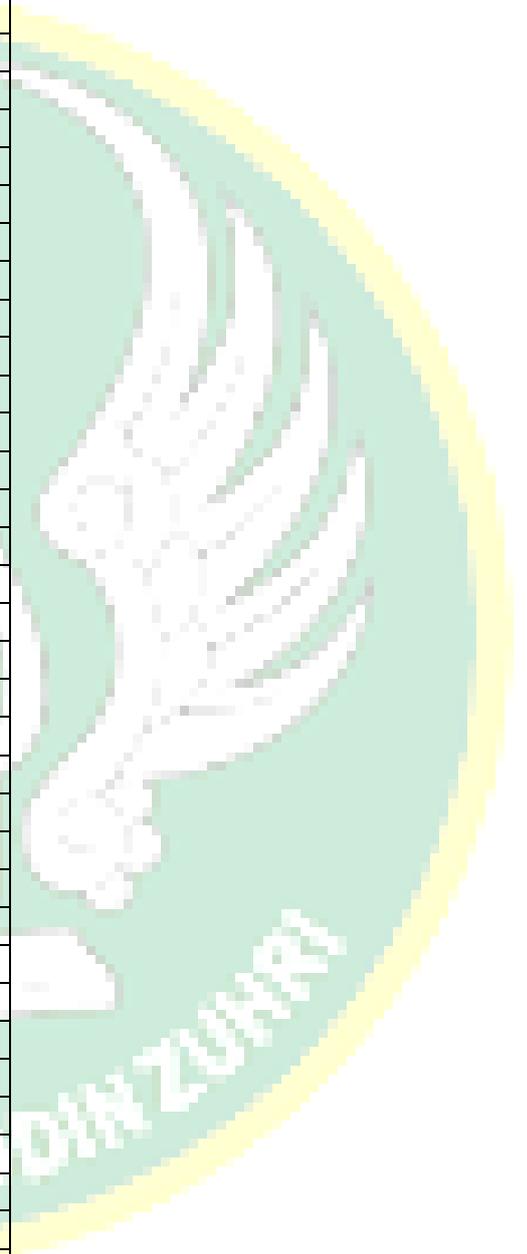


69	3	3	1	3	3	13
70	5	2	5	4	5	21
71	1	2	4	1	3	11
72	5	5	4	4	5	23
73	5	5	4	4	5	23
74	3	1	4	2	5	15
75	4	5	3	1	5	18
76	5	1	2	2	4	14
77	5	5	5	5	5	25
78	3	4	2	2	5	16
79	2	1	2	2	3	10
80	4	3	4	4	2	17
81	4	3	4	2	2	15
82	5	1	5	5	5	21
83	5	1	5	5	5	21
84	3	4	5	4	3	19
85	2	2	2	4	5	15
86	4	5	3	4	5	21
87	5	2	3	4	3	17
88	5	5	5	5	5	25
89	3	4	5	4	3	19
90	5	2	5	3	4	19
91	4	3	4	5	3	19
92	2	4	3	4	5	18
93	3	4	5	4	4	20
94	4	4	3	5	3	19
95	2	5	3	4	3	17
96	3	3	3	4	5	18
97	2	3	5	5	4	19
98	3	5	4	4	3	19
99	3	5	4	5	5	22
100	2	3	4	5	3	17

Variabel Pendapatan (X3)

No.	Pendapatan (X3)				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	1	3	4	1	9
2	3	4	4	4	15
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	2	11
6	3	3	3	1	10
7	2	2	2	1	7
8	2	1	3	4	10
9	4	4	4	3	15
10	3	3	4	2	12
11	1	2	3	3	9
12	4	4	4	4	16
13	3	3	4	3	13
14	4	3	3	3	13
15	4	5	3	3	15
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	3	3	3	3	12
20	4	3	3	3	13
21	4	4	3	3	14
22	1	2	3	2	8
23	3	3	3	3	12
24	2	2	2	2	8
25	2	2	2	2	8
26	4	5	3	3	15
27	3	3	3	3	12
28	3	4	3	4	14
29	3	3	3	3	12
30	3	3	3	3	12
31	1	1	1	1	4
32	4	4	3	3	14
33	3	3	3	3	12
34	4	3	4	3	14
35	3	3	3	2	11
36	5	5	5	5	20
37	3	4	3	4	14
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	3	12
40	3	4	3	4	14
41	2	1	2	1	6

42	2	3	3	2	10
43	2	3	3	3	11
44	3	3	3	3	12
45	3	4	4	4	15
46	2	4	4	4	14
47	1	1	1	1	4
48	1	2	1	2	6
49	3	3	3	2	11
50	3	3	3	3	12
51	4	5	2	3	14
52	5	4	4	2	15
53	4	5	2	2	13
54	2	1	2	1	6
55	2	2	4	3	11
56	4	5	2	1	12
57	3	1	3	2	9
58	4	2	3	3	12
59	4	1	2	2	9
60	4	5	2	2	13
61	4	5	2	1	12
62	5	2	2	3	12
63	4	5	4	3	16
64	1	1	1	2	5
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12
67	1	1	1	2	5
68	4	1	4	1	10
69	1	1	2	3	7
70	4	5	3	2	14
71	4	5	4	1	14
72	5	2	3	2	12
73	5	2	3	2	12
74	3	5	1	2	11
75	1	4	5	3	13
76	3	4	1	2	10
77	1	2	1	2	6
78	3	2	3	4	12
79	5	5	3	5	18
80	1	4	5	2	12
81	5	5	4	3	17
82	4	5	1	2	12
83	4	5	1	2	12
84	4	4	4	2	14
85	3	5	3	2	13



86	5	4	5	3	17
87	4	4	4	4	16
88	5	2	4	2	13
89	3	2	3	4	12
90	2	4	2	2	10
91	2	3	2	4	11
92	4	4	2	2	12
93	2	2	5	5	14
94	2	3	4	3	12
95	4	2	2	3	11
96	4	3	5	3	15
97	4	5	2	5	16
98	3	2	2	4	11
99	4	3	4	5	16
100	3	3	5	5	16

Variabel Minat Menabung (Y)

Responden	Minat Menabung (Y)					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	2	2	4	16
2	4	4	4	1	3	16
3	4	4	3	1	3	15
4	4	4	1	1	3	13
5	2	3	1	1	3	10
6	1	3	3	1	3	11
7	3	3	2	2	2	12
8	4	3	1	2	3	13
9	4	3	4	1	4	16
10	4	4	4	1	4	17
11	4	3	3	5	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	1	2	4	17
14	4	4	3	2	1	14
15	4	4	3	2	3	16
16	4	4	3	2	3	16
17	4	4	3	1	3	15
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	2	2	3	15
20	4	4	2	2	4	16
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	3	2	1	14
23	5	4	2	1	4	16
24	2	2	2	1	2	9

25	2	2	2	1	2	9
26	5	5	5	5	4	24
27	3	3	3	3	3	15
28	4	3	4	3	4	18
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	2	1	1	1	8
32	3	4	3	3	3	16
33	4	3	4	2	4	17
34	5	5	3	3	3	19
35	5	5	2	2	3	17
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	4	4	3	21
38	4	4	4	3	3	18
39	5	4	3	3	3	18
40	4	5	2	2	4	17
41	5	4	5	4	4	22
42	5	5	4	4	4	22
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	4	5	24
45	4	5	4	5	4	22
46	4	3	5	5	3	20
47	2	1	2	3	3	11
48	5	2	3	3	4	17
49	4	5	2	1	4	16
50	3	5	4	5	3	20
51	5	4	2	2	4	17
52	4	4	4	5	4	21
53	5	3	2	2	3	15
54	3	2	2	2	3	12
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	1	1	3	11
57	4	4	2	3	2	15
58	4	2	3	1	3	13
59	5	4	3	1	2	15
60	5	4	3	1	3	16
61	4	5	3	2	1	15
62	4	3	1	3	5	16
63	5	4	3	2	4	18
64	2	2	2	3	2	11
65	4	4	4	1	3	16
66	4	4	4	1	3	16
67	4	2	2	3	2	13
68	5	2	3	2	3	15

69	3	4	5	4	3	19
70	5	5	3	4	2	19
71	3	1	2	3	2	11
72	5	3	5	3	4	20
73	5	3	5	3	4	20
74	3	2	1	2	1	9
75	5	1	2	2	4	14
76	4	5	4	5	1	19
77	4	4	3	2	2	15
78	3	2	1	2	5	13
79	5	5	1	2	1	14
80	4	1	2	1	1	9
81	4	1	4	2	2	13
82	4	4	4	3	5	20
83	4	1	3	2	3	13
84	4	5	1	1	4	15
85	5	2	2	1	2	12
86	5	4	2	2	4	17
87	4	5	4	1	2	16
88	4	4	3	2	5	18
89	5	2	3	2	4	16
90	5	2	2	1	2	12
91	5	4	3	2	3	17
92	3	4	5	4	4	20
93	4	4	3	1	3	15
94	5	5	2	1	5	18
95	5	2	2	1	5	15
96	4	4	3	4	3	18
97	4	4	5	2	3	18
98	5	5	5	2	3	20
99	4	2	4	5	3	18
100	4	4	5	5	3	21

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,547	0,1654	Valid
	X1.2	0,542	0,1654	Valid
	X1.3	0,454	0,1654	Valid
	X1.4	0,235	0,1654	Valid
	X1.5	0,361	0,1654	Valid
	X1.6	0,380	0,1654	Valid
Literasi Keuangan Syariah	X2.1	0,479	0,1654	Valid
	X2.2	0,294	0,1654	Valid
	X2.3	0,316	0,1654	Valid
	X2.4	0,282	0,1654	Valid
	X2.5	0,442	0,1654	Valid
Pendapatan	X3.1	0,414	0,1654	Valid
	X3.2	0,415	0,1654	Valid
	X3.3	0,433	0,1654	Valid
	X3.4	0,412	0,1654	Valid
Minat Menabung	Y.1	0,285	0,1654	Valid
	Y.2	0,426	0,1654	Valid
	Y.3	0,302	0,1654	Valid
	Y.4	0,227	0,1654	Valid
	Y.5	0,242	0,1654	Valid

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Standar Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Religiusitas	0,883	>0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0,856	>0,60	Reliabel
Pendapatan	0,855	>0,60	Reliabel
Minat Menabung di Bank Syariah	0,777	>0,60	Reliabel

Lampiran 6. Hasil Uji Rank Spearman

<i>Correlations</i>						
			Religiusitas	Literasi_Keuangan_Syariah	Pendapatan	Minat_Menabung
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	,649**	,713**	,755**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
		N	100	100	100	100
	Literasi_Keuangan_Syariah	Correlation Coefficient	,649**	1,000	,753**	,734**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,001	,000
		N	100	100	100	100
	Pendapatan	Correlation Coefficient	,713**	,753**	1,000	,612**
		Sig. (2-tailed)	,000	,001	.	,002
		N	100	100	100	100
	Minat_Menabung	Correlation Coefficient	,755**	,734**	,612**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Kendall's W

<i>Test Statistics</i>	
N	100
Kendall's W ^a	,316
Chi-Square	64.215
df	3
Asymp. Sig.	,000
a. Kendall's Coefficient of Concordance	

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Ordinal

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat Menabung	Sangat Tidak Setuju	8	8,0%
	Tidak Setuju	14	14,0%
	Cukup Setuju	37	37,0%
	Setuju	31	31,0%
	Sangat Setuju	10	10,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	421,913			
Final	322,923	98,990	3	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	29,046	62	1,000
Deviance	48,918	62	1,000

Link function: Logit.

Pseudo R-Square	
Cox dan Snell	,707
Nagelkerke	,714
McFadden	,266

Link function: Logit.

<i>Parameter Estimates</i>								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Thres hold	[Minat Menabung = 1]	11,106	2,230	24,811	1	,000	6,736	15,476
	[Minat Menabung = 2]	14,816	2,128	48,456	1	,000	10,644	18,987
	[Minat Menabung = 3]	15,669	2,164	52,417	1	,000	11,427	19,911
	[Minat Menabung = 4]	17,638	2,321	57,733	1	,000	13,088	22,188
	[Minat Menabung = 5]	19,888	2,465	65,082	1	,000	15,056	24,720
Locat ion	Religiusitas	1,208	,238	25,857	1	,000	,743	1,674
	Literasi Keuangan Syariah	,901	,116	59,926	1	,000	,673	1,129
	Pendapatan	1,190	,425	7,941	1	,005	,357	2,023
Link function: Logit.								

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Nurul Qurrota A'yun
2. NIM : 1817202166
3. Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 20 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Pahlawan Gg. VII A RT 06/ RW 05,
Kel. Tanjung, Kec. Purwokerto Selatan,
Kab. Banyumas
5. Nama orang tua
Nama Ayah : Warkim/ A. Nurkholis
Nama Ibu : Isbandiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : TK Pertiwi 1 Tanjung
2. SD/MI : SD Negeri 6 Kedungwuluh
3. SMP/MTs : SMP Negeri 7 Purwokerto
4. SMA/MA : SMA Negeri 3 Purwokerto
5. S-1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. DEMA FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 11 Oktober 2023


Nurul Qurrota A'yun

